

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN READ, ANSWER,
DISCUSS, EXPLAIN AND CREATE (RADEC) UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOLABORASI ABAD
21 DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS 3
MIS NURUL YAQIN MUARO JAMBI**

SKRIPSI



**DILA SETIAWATI
NIM. 204190023**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTHAN THAHA SAIFUDDIN

JAMBI

2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN READ, ANSWER,
DISCUSS, EXPLAIN AND CREATE (RADEC) UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOLABORASI ABAD
21 DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS 3
MIS NURUL YAQIN MUARO JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan



DILA SETIAWATI

NIM. 204190023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTHAN THAHA SAIFUDDIN

JAMBI

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

Telp/fax: (0741) 58183-584138 Website : www. Uinjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas

Lampiran :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di Jambi

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara/i

Nama : Dila Setiawati

NIM : 204190023

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain and Create (RADEC) Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Abad 21 Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 3 MIS Nurul Yaqin Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 01 Agustus 2023

Pembimbing I

Dra. Umil Muhsinin, M.Pd

NIP. 196804051995032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

Telp/fax: (0741) 58183-584138 Website : www. Uinjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas

Lampiran :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara/i

Nama : Dila Setiawati
NIM : 204190023

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain and Create (RADEC) Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Abad 21 Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 3 MIS Nurul Yaqin Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 27 Juli 2023
Pembimbing II

Kiki Fatmawati, M.Pd.I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl.Jambi-Ma.Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax: (0741)58183 – 584118 Website: www.uinjambi.ac.id

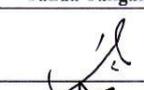
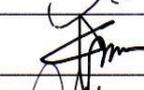
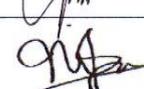
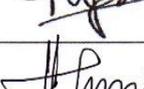
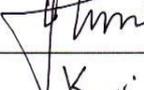
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 543 /D-I/KP.01.2/ 08/ 2023

Skrripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain and Create (RADEC) Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Abad 21 Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 3 MIS Nurul Yaqin Muaro Jambi”.Yang telah dimunaqasyahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 10 Agustus 2023
Jam : 10.30 WIB - Selesai
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah I FTK UIN STS Jambi
Nama : Dila Setiawati
NIM : 204190023
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain and Create (RADEC) Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Abad 21 Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 3 MIS Nurul Yaqin Muaro Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. AA Musyafa, M.Pd.I (Ketua Sidang)		29/08 - 2023
2.	Rhesti Laila Ulfa, M.Pd (Sekretaris Sidang)		29/08 - 2023
3.	Tabroni, M.Pd.I (Penguji I)		23/08 2023
4.	Nisa Aulia, M.Pd (Penguji II)		23/08 2023
5.	Dra. Umil Muhsinin, M.Pd (Pembimbing I)		24/08 2023
6.	Kiki Fatmawati, M.Pd.I (Pembimbing II)		24/08 2023

2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



Dila Setiawati, M.Pd
NIM 204190023

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 2023



Dila Setiawati

NIM. 204190023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, ku ucapkan kepada Allah SWT yang Maha Agung pemilik semesta, ku sujudkan kepalaku ke arah kiblat ku, ku haturkan doa kepada Allah SWT, Rabb-ku karena-Nya lah akhir karya kecil ini terselesaikan sebagai ungkapan rasa puji syukur. Shalawat serta salam ku persembahkan untuk baginda Nabi Muhammad SAW dengan mengharap syafaatnya di yaumul akhir, Aamiin. Ku persembahkan karya kecil ini untuk :

Pintu surgaku Ibunda Almh. Sudarmi, terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, do'a dan nasehat yang diberikan selama ini meski terkadang pikiran kita tidak sejalan. Terima kasih sudah mengantarkan penulis berada ditempat ini walaupun pada akhirnya penulis harus berjuang tertatih sendiri tanpa beliau temani lagi

Cinta pertamaku Ayahanda Keman, beliau memang tidak sempat merasakan bangku sekolah karena adanya suatu halangan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.

Ketiga kakakku Sri Lestari, S.Sos, dr. Eko Wahyu Setiyono, Sutri Winda Lestari, Amd. Keb. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, do'a dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

MOTTO

كُوثُوا رَبَائِيَّيْنَ حُلَمَاءَ فُقَهَاءَ عُلَمَاءَ وَيُقَالُ الرَّبَائِيُّ الَّذِي يُرَبِّي النَّاسَ بِصِغَارِ الْعِلْمِ قَبْلَ كِبَارِهِ

"Jadilah pendidik yang penyantun, ahli fikih, dan ulama. Disebut pendidik apabila seseorang mendidik manusia dengan memberikan ilmu sedikit-sedikit yang lama-lama menjadi banyak." (HR. Bukhari)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, Create (*RADEC*) Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Abad 21 dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III MIS Nurul Yaqin”. Sholawat serta salam selalu dicurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan akhlak terpuji, keterampilan dan ilmu pengetahuan. Pelaksanaan penulisan ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moral maupun material, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H Su’aidi Asy’ari, MA., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Rofiqoh Ferawati, SE., M. EI., Bapak Prof. Dr. As’ad Isma, M. Pd., dan Bapak Dr. Bahrul Ulum, S. Ag., MA selaku Wakil Rektor I, II, III UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dr. Hj. Fadlillah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Prof. Dr. Risnita, M.Pd, Bapak Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I dan Ibu Dr. Yusria, M.Ag selaku Dekan 1, 2, dan 3 Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Ikhtiati, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Ibu Nasyariah Siregar, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

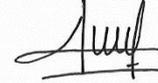
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Ibu Dra. Umil Muhsinin, M.Pd dan Ibu Kiki Fatmawati, M.Pd selaku pembimbing skripsi I dan pembimbing skripsi II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memotivasi, membimbing dan memberikan masukan kepada saya dalam penyelesaian skripsi.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
8. Ibu Kariem, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin yang telah telah banyak membantu dan berbaik hati menerima dan meberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Ibu Tsuwaibatul Aslamiah, S.Pd.I selaku wali kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin yang telah memberikan pesan, saran, dan arahan yang sangat bermanfaat kepada penulis.
10. Sahabat penulis Dewi Nurul Aini, S.E, Sella Indri Yustika, S.Pd dan Baqiyatus Shalikhah, S.Pt yang selalu memberi inspirasi untuk terus melangkah maju kedepan, menjadi teman bertukar pikiran dan tempat berkeluh kesah. Terimakasih atas waktu dan seluruh hal baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
11. Teman penulis Rahayu, Aisyah, Elena, Yanti, Syerli, Durnatun, Munawaroh, Dela dan Arum yang telah banyak membantu dan membersamai proses penulis dari awal proposal sampai tugas akhir. Terima kasih atas segala bantuan, waktu, support dan kebaikan yang diberikan kepada penulis selama ini.
12. Seluruh teman-teman PGMI terkhusus kelas A angkatan 2019 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah ini.
13. Dan yang terakhir, terima kasih kepada diri sendiri bisa tetap berdiri tegap menghadapi segala lika-liku hidup walau kadang jenuh dan ingin berhenti. Kamu hebat Dila.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu saya, yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Atas semua jasa tersebut, penulis serahkan kepada Allah SWT, semoga dibalas dengan rahmat yang berlipat ganda. Semoga dapat berguna bagi pembaca umumnya, dan bagi penulis sendiri khususnya.

Jambi, 2023

Penulis



Dila Setiawati

NIM. 204190023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

ABSTRAK

Nama : Dila Setiawati
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain and Create (*RADEC*) Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Kelas 3 MIS Nurul Yaqin Muaro Jambi

Skripsi ini membahas tentang Penerapan model pembelajaran *Radec* untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa dalam pembelajaran tematik kelas III MIS Nurul Yaqin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan keterampilan kolaborasi siswa kelas III dengan model *Radec*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas menggunakan model Kemmis & Mc Taggart. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III MIS Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren, sedangkan objek penelitian adalah penerapan pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia dan SBDP dengan menggunakan model pembelajaran *Radec* pada Tema 7 (Perkembangan Teknologi) Subtema 2 (Perkembangan Teknologi Produksi Sandang) dan Subtema 3 (Perkembangan Teknologi Komunikasi). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan empat tahap meliputi : 1) Perencanaan, 2) Tindakan, 3) Observasi, 4) Refleksi. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan rubrik penilaian keterampilan kolaborasi. Menggunakan analisis kualitatif untuk analisis data, termasuk pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Radec* dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa dalam proses pembelajaran. Peningkatan keterampilan kolaborasi siswa yang terjadi pada siklus I memperoleh nilai 72%, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 85%.

Kata Kunci : Keterampilan Kolaborasi, *RADEC*, Pembelajaran Tematik Muatan Bahasa Indonesia dan SBDP

ABSTRAC

Name : Dila Setiawati
Major : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title : Application of the Read, Answer, Discuss, Explain and Create (RADEC) Learning Model to Improve Collaboration Skills of MIS Class 3 Students Nurul Yaqin Muaro Jambi

This thesis discusses the application of the Radec learning model to improve students' collaboration skills in class III thematic learning of MIS Nurul Yaqin. The purpose of this study was to find out how to increase the collaboration skills of third grade students using the Radec model. This research is a Classroom Action Research using the Kemmis & Mc Taggart model. The subject of this research was class III students of MIS Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren, while the object of research was the application of thematic learning of Indonesian and SBDP content using the Radec learning model in Theme 7 (Technological Development) Sub-theme 2 (Global Production Technology Development) and Sub-theme 3 (Development of Communication Technology). This research was carried out in two cycles and four stages including: 1) Planning, 2) Action, 3) Observation, 4) Reflection. Data were obtained through interviews, observation, documentation and collaboration skills assessment rubric. Using qualitative analysis for data analysis, including data collection, data presentation and drawing conclusions. The results of the study show that the application of the Radec learning model can improve students' collaboration skills in the learning process. The increase in student collaboration skills that occurred in cycle I obtained a value of 72%, in cycle II it increased to 85%.

Keywords: Collaboration Skills, RADEC, Indonesian Language Thematic Learning and SBDP

DAFTAR ISI

NOTA DINAS.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
ABSTRAC	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Fokus Penelitian.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Model Pembelajaran	7
1. Pengertian Model Pembelajaran	7
2. Ciri-Ciri Model Pembelajaran	8
3. Model Pembelajaran <i>RADEC</i>	9

4.	Karakteristik Model Pembelajaran <i>RADEC</i>	12
5.	Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>RADEC</i>	12
B.	Keterampilan Abad 21	14
1.	Pengertian Keterampilan Abad 21	14
2.	Pengertian Keterampilan Kolaborasi	18
C.	Pembelajaran Tematik	20
1.	Pengertian Pembelajaran Tematik	20
2.	Landasan Pembelajaran Tematik	22
3.	Ciri-Ciri Pembelajaran Tematik	23
4.	Karakteristik Pembelajaran Tematik	24
5.	Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik	24
6.	Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Tematik	25
D.	Kerangka Berpikir	26
F.	Hipotesis Tindakan	29
	BAB III METODE PENELITIAN	30
A.	Jenis Penelitian	30
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C.	Desain dan Prosedur Penelitian	31
D.	Sumber Data	35
E.	Teknik Pengumpulan Data	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
B. Temuan Penelitian	48
C. Deskripsi Data	50
D. Analisis Data.....	67
E. Interpretasi Hasil Analisis Data	68
F. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74
C. Penutup	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Identitas MI Nurul Yaqin	40
Tabel 4. 2 Data Tenaga Pendidik MI Nurul Yaqin	41
Tabel 4. 3 Data siswa MI Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Kabupaten Muaro Jambi 2022/2023	45
Tabel 4. 4 Sarana MI Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Kabupaten Muaro Jambi	46
Tabel 4. 5 Prasarana MIS Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Kabupaten Muaro Jambi	47
Tabel 4. 6 Kondisi Awal Keterampilan Kolaborasi Siswa (Pra Siklus)	48
Tabel 4. 7 Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Menggunakan Model Pembelajaran RADEC Siklus I	53
Tabel 4. 8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus I	55
Tabel 4. 9 Tingkat Keterampilan Kolaborasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus I.....	56
Tabel 4. 10 Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Menggunakan Model Pembelajaran RADEC Siklus II	62
Tabel 4. 11 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus II.....	64
Tabel 4. 12 Tingkat Keterampilan Kolaborasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus II	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suah Negeri Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suah Negeri Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	27
Gambar 3.1 Model penelitian tindakan kelas menurut Kemmis & Mc Taggart...	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	44
Gambar 4.2 Nilai Rata-Rata Aktivitas Guru	69
Gambar 4.3 Nilai Rata-Rata Aktivitas Siswa.....	69
Gambar 4.4 Nilai Rata-Rata Tingkat Keterampilan Kolaborasi Siswa.....	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Validasi.....	78
Lampiran 2. RPP Siklus I.....	82
Lampiran 3. LKPD Siklus I.....	88
Lampiran 4. RPP Siklus II.....	92
Lampiran 5. LKPD Siklus II.....	98
Lampiran 6. Lembar Wawancara Guru.....	102
Lampiran 7. Pedoman Rubrik Keterampilan Kolaborasi.....	104
Lampiran 8. Lembar Observasi Guru.....	105
Lampiran 9. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	106
Lampiran 10. Dokumentasi dan Foto.....	107
Lampiran 11. Curriculum Vitae.....	121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik. Pembelajaran terpadu berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Pembelajaran tematik memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mengembangkan tiga ranah pendidikan yaitu kognitif, afektif dan psikomotor secara bersamaan. Oleh karena itu, melalui pembelajaran tematik diharapkan siswa memiliki kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan sehingga anak didik lebih bisa produktif, kreatif dan inovatif. (Fatmawati K, 2019)

Menurut Abdul Majid, Pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran terpadu yang menggunakan suatu tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan dalam pembelajaran. Fokus perhatian dalam pembelajaran tematik terletak pada proses yang ditempuh. (Fatmawati K, 2022)

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran terpadu didefinisikan sebagai pembelajaran yang menghubungkan berbagai gagasan, konsep, keterampilan, sikap, dan nilai, baik antar mata pelajaran maupun dalam satu mata pelajaran. Pembelajaran tematik memberikan penekanan pada pemilihan suatu tema yang spesifik yang sesuai dengan materi pelajaran untuk mengajar satu atau beberapa konsep yang memadukan berbagai informasi (Permendikbud no. 57 Tahun 2014).

Dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran, disamping membelajarkan *hardskill* juga harus melatih *softskill*. Berdasarkan informasi tersebut pembelajaran tentang *softskill* terlebih keterampilan 4 C mutlak diperlukan di era revolusi industri 4.0 di abad 21 ini. 4C yang dimaksud adalah keterampilan *Communication, Collaboration, Critical thinking and Problem Solving, dan Creativity and Innovation*. Salah satu kemampuan penting yang perlu dikembangkan adalah kemampuan *collaboration (kolaborasi)*.

Keterampilan kolaborasi (*Collaboration Skills*) merupakan keterampilan bekerjasama, saling bersinergi, beradaptasi dalam berbagai peran dan tanggung jawab, serta menghormati perbedaan. Dalam berkolaborasi akan terjadi saling mengisi kekurangan dengan kelebihan yang dimiliki yang lain sehingga masalah yang dihadapi dapat terselesaikan dengan baik dalam suasana kebersamaan. Keterampilan ini dapat dilatihkan dalam pembelajarannya. (Hakkarainen & Ahtee, 2007).

Indikator yang menunjukkan keterampilan kolaborasi adalah kerjasama kelompok secara efektif, beradaptasi sesama anggota kelompok, bertanggung jawab bersama untuk pekerjaan kolaboratif, musyawarah mengambil keputusan dan komunikasi secara efektif dalam kelompok. Salah satu cara untuk melatih keterampilan kolaborasi yaitu dengan jalur pendidikan. Pendidikan yang bukan hanya dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan berdasarkan subjek inti pembelajaran, tetapi juga harus diorientasikan agar siswa memiliki kemampuan kolaboratif. Agar siswa memiliki kemampuan tersebut, maka dapat dilatihnya dengan memberikan masalah menantang yang ada di kehidupan nyata. (Rahmawati et al., 2019)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas 3 MIS Nurul Yaqin pada mata pelajaran tematik keterampilan kolaborasi siswa masih rendah. Hal tersebut diperoleh peneliti yang langsung mengamati suasana kelas yang dimana beberapa indikator keterampilan kolaborasi seperti kerjasama kelompok secara efektif, beradaptasi sesama anggota kelompok, bertanggung jawab bersama untuk pekerjaan kolaboratif, musyawarah mengambil keputusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa.
2. Siswa tidak dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi pasif dan tidak dapat bekerjasama antar kelompok.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan di Kelas III MIS Nurul Yaqin.
2. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia dan SBDP
3. Penelitian ini fokus pada penerapan model *RADEC* untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan model pembelajaran *RADEC* dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa Kelas 3 MIS NurulYaqin?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan masalah ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan keterampilan kolaborasi siswa pada mata pelajaran Tematik muatan Bahasa Indonesia dan SBDP melalui model pembelajaran *RADEC*.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah :



a. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk menambah khasanah pustaka kependidikan dan memberikan sumbangan informasi yang selanjutnya dapat memberi motivasi penelitian tentang masalah sejenis guna menyempurnakan penelitian ini.
- 2) Dapat menambah pengetahuan penulis mengenai penggunaan model pembelajaran *RADEC* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini di harapkan memberikan evaluasi terhadap sekolah agar pembelajaran dapat dikemas sesuai dengan tujuannya dan bisa meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa melalui model pembelajaran sehingga pembelajaran yang di berikan lebih bermakna.

2) Bagi guru

Dapat membantu guru dalam upaya memecahkan masalah belajar siswa, mengetahui model pembelajaran yang cocok dalam kegiatan pembelajaran.

3) Bagi siswa

Siswa dapat mengikuti proses pembelajaran secara aktif dan dapat bekerjasama antar kelompok serta dapat menghargai pendapat antar teman.

4) Bagi Penulis

Dapat menambah pengatahuan serta wawasan penulis dalam menerapkan model pembelajaran *RADEC* pada pembelajaran tematik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Model Pembelajaran

1. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Joyce, Weil, dan Calhoun model pembelajaran adalah suatu dekripsi dari lingkungan pembelajaran, termasuk perilaku guru menerapkan dalam pembelajaran. model pembelajaran banyak kegunaannya mulai dari perencanaan pembelajaran dan perencanaan kurikulum sampai perancangan bahan-bahan pembelajaran, termasuk program-program multimedia.

Menurut Udin, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menuliskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Menurut Trianto, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Jadi model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran di dalamnya terdapat strategis, teknik, metode bahan, media dan alat. (Octavia, 2020)

Menurut Zubaedi model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan member petunjuk bagi guru dikelas. Suprijono dalam Zubaedi mengatakan, model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas dan tutorial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya. (Mirdad, 2020)

Model pembelajaran ini sangat efektif dalam upaya peningkatan kualitas belajar mengajar, karena pada kegiatan pembelajaran siswa dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran serta diharapkan menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi, mengasah kekompakan dan kerja sama dalam sebuah tim kelompok. (Octavia, 2020)

Berdasarkan pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan petunjuk bagi guru untuk merencanakan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan perangkat mengajar agar dalam kegiatan belajar mengajar lebih efektif.

2. Ciri-Ciri Model Pembelajaran

Model Pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu.
- b. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas.
- c. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan urutan langkah-langkah pembelajaran, adanya prinsip-prinsip reaksi, sistem sosial, dan sistem pendukung keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.
- d. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. dampak tersebut meliputi dampak pembelajaran yaitu hasil belajar yang dapat diukur dan dampak pengiring yaitu hasil belajar jangka panjang.
- e. Membuat persiapan mengajar (desain intruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya. (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



3. Model Pembelajaran *RADEC*

Model pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain dan Create*) dikembangkan oleh Sopandi (2017) dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendorong siswa untuk menguasai kompetensi dan keterampilan abad ke-21 yang dibutuhkan. Model ini merupakan model yang sudah disesuaikan dengan konteks keindonesiaan. Model ini memiliki langkah-langkah pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan produktif.

Model *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain dan Create*) dikembangkan atas dasar beberapa hal yaitu berikut. Pertama, model ini didasarkan pada tujuan pendidikan nasional yakni untuk mengembangkan segenap potensi yang dimiliki siswa menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan, luhur, sehat, berpengetahuan, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pemerintah Republik Indonesia, 2003). Kedua, model ini dikembangkan atas dasar teori konstruktivisme. (Setiawan et al., 2020)

Model pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain dan Create*) selain untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa di tingkat sekolah dasar, juga untuk mendorong siswa mampu menguasai kompetensi dan keterampilan abad 21. Adapun model pembelajaran *RADEC* telah disesuaikan. Langkah-langkah pembelajaran *RADEC* disusun untuk mendukung siswa aktif dan produktif.

Penggunaan model pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain dan Create*) menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih bermakna. Siswa terlinat dalam setiap aspek baik menentukan permasalahan, menentukan topik yang akan dijelaskan, serta pengambilan keputusan dalam menyusun teks eksplanasi. Semua aspek dalam proses pembelajaran tersebut untuk meningkatkan motivasi dan tanggung jawab siswa. Hal tersebut menjelaskan bahwa model pembelajaran *RADEC* merupakan alternatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



solusi agar guru dapat melaksanakan pembelajaran inovatif dengan mudah karena sesuai dengan keadaan Indonesia.

Model pembelajaran *RADEC* diklaim dapat meningkatkan keterampilan siswa pada abad 21, karena siswa belajar secara mandiri memahami materi pembelajaran sehingga mampu berpikir kritis, berpikir kreatif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.(Fahrurrozi et al., 2022)

Sintaks model pembelajaran *RADEC* mendorong siswa untuk melakukan berbagai aktifitas dalam pembelajaran seperti membaca, menjawab, berdiskusi, menjelaskan, serta membuat karya. Proses pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk melakukan berbagai aktifitas selama pembelajaran mengembangkan keterampilan berpikir dan memberikan rasa kepemilikan, tanggungjawab, dan keterlibatan dalam pendidikan. (Ofori et al., 2020)

Adapun sintaks dari model pembelajaran *RADEC*, sebagai berikut :

a. Read

Peserta didik membaca informasi dari berbagai sumber termasuk buku, sumber informasi lain dicetak dan sumber informasi elektronik seperti internet. Dalam rangka untuk membimbing peserta didik dalam memahami informasi disediakan dengan pertanyaan pra-pembelajaran. Tahap ini tentu sangat memperhatikan kebutuhan yang ada di Indonesia yaitu tingkat literasi, siswa membaca informasi dari bahan bacaan yang telah dipersiapkan oleh guru sesuai dengan tujuan dan indikator yang telah dibuat. Semakin tinggi kemampuan literasi peserta didik semakin tinggi pula keterampilan HOTSnya

b. Answer

Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan pra-mengajar berdasarkan pengetahuan yang diperoleh kegiatan Read (Membaca). Pertanyaan-pertanyaan pra- mengajar disusun dalam bentuk worksheet



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

(lembar kerja). Tahap ini dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa sebelum memulai pembelajaran di kelas siswa dapat memahami terlebih dahulu materi yang akan dibelajarkan. Sehingga saat di kelas siswa dan guru hanya difokuskan untuk mempelajari hal-hal yang belum dipahami oleh siswa dan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif

c. *Discuss*

Peserta didik belajar dalam kelompok untuk membahas jawaban mereka dari pertanyaan pra-mengajar. Pada tahap ini diharapkan siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, karena siswa sudah mempunyai bekal yang cukup untuk didiskusikan sehingga dapat membangun HOTS yaitu kecakapan berpikir analisis (C4). Berdasarkan penelitian Murphy, P., Meredith, R., Ramani, G., & Silverman (2014) yang menyimpulkan bahwa keterampilan kritis- analitis dapat dibangun melalui diskusi atau percakapan menantang

d. *Explain*

Melakukan kegiatan presentasi. Bahan ajar yang disajikan mencakup semua indikator pembelajaran aspek kognitif yang telah dirumuskan dalam rencana pelajaran. Pada tahap ini siswa dapat meningkatkan kecakapan mengevaluasi sesuai dengan taksonomi bloom edisi revisi pada tahap C5. Siswa melakukan pembelajaran komunikatif, yaitu siswa dapat menilai temannya dengan menanggapi hasil diskusi dari kelompok lain. Hal ini tentu dapat meningkatkan HOTS pada siswa SD

e. *Create*

Guru memfasilitasi peserta didik untuk belajar menggunakan pengetahuan mereka yang telah dikuasai untuk menghasilkan ide- ide atau pemikiran kreatif. Pada tahap ini siswa diajak untuk mengeluarkan ide-ide kreatifnya dalam mencipta dalam sebuah karya. Hal ini tentu dapat meningkatkan HOTS pada siswa SD karena berdasarkan taksonomi bloom edisi revisi mencipta (C6) merupakan tingkatan

tertinggi dalam keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa.

4. Karakteristik Model Pembelajaran *RADEC*

Sopandi dkk (2019), mengemukakan bahwa model pembelajaran *RADEC* mempunyai beberapa karakteristik pembelajaran yang dapat membangun tidak hanya pemahaman konsep, namun kemampuan abad 21. Adapun karakteristik tersebut antara lain yaitu :

- a. Dapat memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Dapat mengarahkan siswa untuk bisa belajar secara mandiri.
- c. Dapat mengkontekstualkan sesuatu yang diketahui siswa dengan materi yang dipelajarinya.
- d. Menghubungkan materi bahan ajar yang dipelajari dengan mengaplikasikan pada kehidupan nyata.
- e. Menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga terciptanya pembelajaran secara aktif dalam bertanya, berdiskusi, mengajukan ide, dan menyimpulkan terkait materi yang sudah dipelajari.
- f. Memberi kesempatan kepada siswa sebelum pembelajaran diberikan tugas pra pembelajaran untuk memahami terlebih dahulu materi pelajaran secara mendalam. (Yulianti et al., 2022)

5. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *RADEC*

Setiap model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, tidak terkecuali model pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain and Create*). Menurut (Sopandi, 2019) *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain and Create*) memiliki beberapa keunggulan diantaranya yaitu :

- a. Dapat mendorong siswa untuk memperoleh keterampilan abad 21
- Pada abad 21 ini ada beberapa keterampilan yang harus dimiliki oleh manusia yaitu pemahaman konseptual, berpikir kritis, kolaborasi dan

komunikasi, dan berpikir kreatif.

- b. Tahapan dari model ini mudah untuk dipahami dan diingat oleh guru Hal ini terbukti dari penelitian yang dilakukan oleh Handayani & Sopandi (2019) yang hasilnya adalah sebanyak 97,2% guru yang mengikuti pelatihan tertarik untuk mengimplementasikan model pembelajaran *RADEC* di sekolah karena mudah untuk dipahami dan hasil implementasi di sekolahnya pun dapat membantu siswa untuk membangun karakter, meningkatkan pemahaman konseptual siswa dan mendorong siswa mengembangkan kompetensi adad ke-21. (Ofori et al., 2020)

Sedangkan Kaharuddin dan Nining Hajeniati (2020) menjelaskan kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *RADEC* sebagai berikut :

1. Kelebihan Model Pembelajaran *RADEC*
 - a. Memberikan kesempatan kepada guru untuk mendesain model pembelajaran yang menarik.
 - b. Meningkatkan kemampuan menganalisis dan membaca siswa.
 - c. Meningkatkan kerjasama dalam kelompok.
2. Kekurangan Model Pembelajaran *RADEC*
 - a. Penggunaan *RADEC* umumnya hanya untuk bidang tertentu
 - b. Lebih spesifik ke dalam soal cerita
 - c. Pengukuran penerapan metode *RADEC* dalam indikator keefektifan

Pengukuran keberhasilan dari penerapan model *RADEC* sangat penitng dilakukan, sebab akan menjadi bahan laporan dan evaluasi yang akan bermanfaat bagi perbaikan perbaikan untuk pembelajaran selanjutnya.

Adapun pengukuran yang dimaksud ialah hasil belajar siswa setelah pembelajaran, aktivitas siswa selama proses pembelajaran, respons terhadap

penerapan model *RADEC* dari keterlaksanaan model *RADEC*. Cara pengukuran atau penentuan hipotesis untuk model *RADEC* disajikan sebagai berikut :

- (1) Pertama, tentukan kriteria ketuntasan minimal hasil belajar siswa. Pada tahapan ini perlu dirumuskan bahwa keberhasilan penerapan model *RADEC* dalam pembelajaran dilihat dari hasil belajar (nilai tes akhir atau posttest siswa melebihi kriteria ketuntasan minimal sekolah, peningkatan hasil belajar siswa dari tes awal ke tes akhir atau gain berada pada kriteria sedang, dan keberhasilan secara menyeluruh nilai hasil belajar siswa atau ketuntasan klasikal melebihi 85% dari seluruh jumlah siswa.
- (2) Kedua, pada tahapan ini perlu dirumuskan bahwa keberhasilan penerapan model *RADEC* dalam pembelajaran juga dilihat dari skor aktivitas siswa dari hasil observasi atau pengamatan selama proses belajar mengajar yaitu berada pada kategori baik.
- (3) Ketiga, pada tahapan ini perlu dirumuskan bahwa keberhasilan penerapan model *RADEC* dalam pembelajaran juga dilihat dari skor respons siswa berdasarkan pengisian angket terhadap penerapan model *RADEC* yang berada pada kategori baik.
- (4) Keempat, pada tahapan terakhir ini perlu dirumuskan bahwa keberhasilan penerapan model *RADEC* dalam pembelajaran juga dilihat dari skor keterlaksanaan pengelolaan pembelajaran atau keterlaksanaan pada tahapan rencana program pembelajaran yaitu kegiatan awal, inti dan akhir yang berada pada kategori terlaksana dengan baik. (KAHARUDDIN & HAJENIATI, 2020)

B. Keterampilan Abad 21

1. Pengertian Keterampilan Abad 21

Keterampilan abad ke-21 merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai oleh setiap orang agar berhasil dalam menghadapi tantangan, permasalahan, kehidupan, dan karir di abad ke-21. Beberapa organisasi telah



merumuskan definisi keterampilan abad ke- 21. Dari seluruh definisi yang dirumuskan oleh beberapa organisasi, semuanya memiliki esensi yang hampir sama.

National Education Association (n.d.) telah mengidentifikasi keterampilan abad ke-21 sebagai keterampilan “The 4Cs.” “The 4Cs” meliputi berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.

a. *Critical Thinking Skills* (Ketrampilan Berpikir Kritis)

Keterampilan berpikir kritis merupakan keterampilan untuk melakukan berbagai analisis, penilaian, evaluasi, rekonstruksi, pengambilan keputusan yang mengarah pada tindakan yang rasional dan logis. Kegiatan berpikir mengenai subjek, isi, dan masalah dilakukan melalui aktivitas analisis, penilaian, dan rekonstruksi. (Redhana, 2019)

Berpikir kritis merupakan suatu proses yang terarah dan jelas yang digunakan dalam kegiatan mental seperti memecahkan masalah, mengambil keputusan, membujuk, menganalisis asumsi dan melakukan penelitian ilmiah. Berpikir kritis adalah kemampuan untuk berpendapat dengan cara yang terorganisasi. Berpikir kritis merupakan kemampuan untuk mengevaluasi secara sistematis bobot pendapat pribadi dan pendapat orang lain.

Berpikir kritis secara esensial adalah proses aktif dimana seseorang memikirkan berbagai hal secara mendalam, mengajukan pertanyaan untuk diri sendiri, menemukan informasi yang relevan untuk diri sendiri dari pada menerima berbagai hal dari orang lain (John Dewey dalam Alec Fisher, 2009: 2).

Elaine B. Johnson (2009: 185) mengatakan bahwa tujuan berpikir kritis adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam. Sementara itu, Fahrudin Faiz, (2012: 2) mengemukakan bahwa tujuan berpikir kritis sederhana yaitu untuk menjamin, sejauh mungkin, bahwa pemikiran kita valid dan benar. Dengan kemampuan untuk berpikir kritis siswa akan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

Seseorang tidak dapat belajar dengan baik tanpa berpikir dengan baik. Pemikiran kritis berhubungan pada kesuksesan karir, tapi juga untuk kesuksesan di pendidikan tinggi. (Almarzooq et al., 2020)

b. *Communication Skill* (Ketrampilan Komunikasi)

Keterampilan berkomunikasi merupakan keterampilan untuk mengungkapkan pemikiran, gagasan, pengetahuan, ataupun informasi baru, baik secara tertulis maupun lisan. (Redhana, 2019) . . Berkomunikasi artinya perkembangan bicara dan bahasa yang mempunyai muatan emosi dan sosial, yaitu bagaimana sesi komunikasi itu dapat berlangsung secara timbal balik (Van, 2011). Komunikasi merupakan suatu aktifitas yang sangat sering dilakukan oleh setiap orang dalam lingkup apapun, dimanapun, dan kapanpun. Komunikasi efektif yaitu komunikasi yang mampu menghasilkan perubahan sikap (*attitude change*) pada orang lain yang bisa terlihat dalam proses komunikasi. Tujuan dari komunikasi yang efektif sebenarnya adalah memberi kemudahan dalam memahami pesan yang disampaikan antara pemberi informasi dan penerima informasi sehingga bahasa yang digunakan oleh pemberi informasi lebih jelas dan lengkap, serta dapat dimengerti dan dipahami dengan baik oleh penerima informasi, atau komunikasi. Tujuan lain dari Komunikasi Efektif adalah agar pengiriman informasi dan umpan balik atau *feed back* dapat seimbang sehingga tidak terjadi monoton. Selain itu komunikasi efektif dapat melatih penggunaan bahasa nonverbal secara baik. (Almarzooq et al., 2020)

c. *Collaboration Skill* (Ketrampilan Kolaborasi)

Keterampilan kolaborasi merupakan keterampilan bekerja bersama secara efektif dan menunjukkan rasa hormat kepada anggota tim yang beragam, melatih kelancaran dan kemauan dalam membuat keputusan yang diperlukan untuk mencapai tujuan bersama. (Redhana, 2019)

Pembelajaran kolaboratif adalah pembelajaran yang melibatkan siswa dalam suatu kelompok untuk membangun pengetahuan dan mencapai tujuan pembelajaran bersama melalui interaksi sosial di bawah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



bimbingan pendidik baik di dalam maupun di luar kelas, sehingga terjadi pembelajaran yang penuh makna dan siswa akan saling menghargai kontribusi semua anggota kelompok. Beberapa peneliti membuktikan bahwa peserta didik akan belajar dengan lebih baik jika mereka secara aktif terlibat pada proses pembelajaran dalam suatu kelompok- kelompok kecil. Peserta didik yang bekerja dalam kelompok-kelompok kecil cenderung belajar lebih banyak tentang materi ajar dan mengingatnya lebih lama dibandingkan jika materi ajar tersebut dihadirkan dalam bentuk lain. (Almarzooq et al.,2020)

d. *Creative thinking skill* (Ketrampilan Kreativitas)

Kreativitas merupakan keterampilan untuk menemukan hal baru yang belum ada sebelumnya, bersifat orisinal, mengembangkan berbagai solusi baru untuk setiap masalah, dan melibatkan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide yang baru, bervariasi, dan unik. (Redhana, 2019)

Lawrence dalam Suratno, 2005: 24 menyatakan kreativitas merupakan ide atau pikiran manusia yang bersifat inovatif, berdaya guna dan dapat dimengerti. Berbeda dengan Lawrence, Chaplin dalam Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, 2010: 16) mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan menghasilkan bentuk baru dalam bidang seni atau dalam persenian, atau dalam memecahkan masalah-masalah dengan metode-metode baru. Suratno mengemukakan bahwa kreativitas adalah suatu aktivitas yang imajinatif yang memanifestasikan (perwujudan) kecerdikan dari pikiran yang berdaya guna menghasilkan suatu produk atau menyelesaikan suatu persoalan dengan cara tersendiri.

Menurut Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati (2010: 30-31) kreativitas anak dapat berkembang dengan baik bila didukung oleh beberapa faktor seperti memberikan rangsangan mental yang baik rangsangan diberikan pada aspek kognitif maupun kepribadiannya serta suasana psikologis anak, menciptakan lingkungan kondusif lingkungan kondusif perlu diciptakan agar memudahkan anak untuk mengakses apapun yang dilihatnya, dipegang, didengar, dan dimainkan untuk

mengembangkan kreativitasnya, peran serta guru dalam mengembangkan kreativitas Guru yang kreatif akan memberikan stimulasi yang tepat pada anak agar anak didiknya menjadi kreatif, serta peran serta orangtua orangtua yang dimaksud disini adalah orangtua yang memberikan kebebasan anak untuk melakukan aktivitas yang dapat mengembangkan kreativitas. (Almarzooq et al., 2020)

2. Pengertian Keterampilan Kolaborasi

Dalam memahami pengertian kolaborasi, banyak ahli yang menyangdingkan makna kolaborasi dan komunikasi menjadi sebuah kegiatan yang saling berkaitan. P21CS menyatakan bahwa kolaborasi adalah kegiatan bekerja bersama untuk mencapai tujuan dengan menempatkan talenta, keahlian, dan kecerdasan untuk bekerja. Menurut ISTE, kegiatan kolaboratif berarti; (a) Berinteraksi, berkolaborasi dengan teman sebaya, pakar, atau orang lain baik secara online maupun offline, (b) Mengkomunikasikan informasi dan ide secara efektif dengan menggunakan media, (c) Mengembangkan pemahaman budaya dan kesadaran global dengan melibatkan peserta didik dari budaya lain, dan (d) Berkontribusi secara kolaboratif bersama tim untuk menghasilkan sebuah karya yang orisinil atau menyelesaikan masalah. Secara sederhana kolaborasi dapat diartikan sebagai aktifitas yang dapat terjadi ketika dua orang atau lebih bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama.

Kolaborasi merupakan keterampilan yang penting untuk diajarkan kepada peserta didik dari segala usia, termasuk pada anak usia dini. Kualitas kolaborasi yang tinggi dapat mendorong pemikiran peserta didik dan menciptakan kesempatan pembelajaran yang lebih bermakna.²⁴ Pada aktivitas belajar, kolaborasi dapat dilakukan melalui diskusi, saling bertukar ide-ide, bertukar sudut pandang yang berbeda, mencari klarifikasi, dan berpartisipasi dengan tingkat berpikir tinggi seperti mengelola, mengorganisasi, menganalisis kritis, menyelesaikan masalah, dan menciptakan pembelajaran dan pemahaman baru yang

lebih mendalam. (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020).

Adapun indikator yang menunjukkan keterampilan kolaborasi adalah kerjasama kelompok secara efektif, beradaptasi sesama anggota kelompok, bertanggung jawab bersama untuk pekerjaan kolaboratif, musyawarah mengambil keputusan dan komunikasi secara efektif dalam kelompok.

Apriono (2011) menjelaskan kemampuan kerjasama dapat diartikan sebagai kemampuan yang dilakukan oleh beberapa siswa untuk saling membantu satu sama lain sehingga tampak kebersamaan dan kekompakan untuk mencapai tujuan bersama. Aspek kemampuan kerjasama yang digunakan pada kegiatan pembelajaran oleh Eggen dan Kauchak dalam Apriono (2011: 167) yaitu:

- a. dengan sopan mendengarkan oranglain berbicara dan baru berbicara setelah oranglain selesai bicara
- b. berinterupsi dengan sopan
- c. menghargai ide orang lain
- d. menangkap ide orang lain dengan tepat sebelum menyatakan tidaksetuju, dan
- e. mendukung setiap partisipasi anggota kelompok

Kriteria kemampuan kerjasama berdasarkan hasil penelitian Maasawet(2011: 21) adalah :

- 1) memberi informasi sesama anggota kelompok
- 2) dapat menyelesaikan perselisihan yang terjadi
- 3) menciptakan suasana kerjasama yang akrab
- 4) bertukar ide dan pendapat kepada anggota kelompok
- 5) mendukung keputusan kelompok
- 6) menghargai masukan dan keahlian anggota lain
- 7) berpartisipasi melaksanakan tugas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

8) menghargai hasil kerja kelompok.

Dengan mengedepankan pendekatan kolaboratif ini, satu sisi, membangun karakter kemitraan dengan lingkungan, dan juga peduli pada sesama untuk bisa menjaga kebersamaan. Keterampilan kolaborasi adalah keterampilan nyata untuk membangun kebersamaan dalam keragaman, dan membangun sinergi dalam mencapai tujuan bersama. (Simanjuntak, 2019)

C. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik atau pembelajaran terpadu adalah suatu konsep pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna pada anak. Dalam model ini, guru pun harus mampu membangun bagian keterpaduan melalui satu tema. Pembelajaran tematik sangat menuntut kreatifitas guru dalam memilih dan mengembangkan tema pembelajaran. Tema yang dipilih hendaknya diangkat dari lingkungan kehidupan peserta didik, agar pembelajaran menjadi hidup dan tidak kaku.

Menurut Depdiknas (Trianto, 2011: 147) yang dimaksud dengan “pembelajaran tematik pada dasarnya adalah merupakan model pembelajaran terpadu dengan menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa”. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang utuh dan menyeluruh sehingga dapat mengembangkan aspek pengetahuan, sikap serta keterampilan oleh siswa. Pembelajaran ini menggunakan tema-tema yang dekat dengan kehidupan siswa, sehingga pembelajaran dapat lebih bermakna dengan siswa mencari sendiri dan menemukan apa yang akan mereka pelajari.

Penyesuaian tema harus diatur secara ideal, variasi latihan yang berbeda memanfaatkan model pembelajaran yang berbeda, model

pembelajaran mengisi sebagai aturan bagi pendidik dalam melakukan sistem pembelajaran. Pembelajaran matematika lebih menekankan pada asosiasi aktif siswa dalam sistem pembelajaran. Dengan pembelajaran tematik siswa memperoleh wawasan langsung dan dipersiapkan untuk menelusuri wawasannya sendiri yang diadaptasi secara komprehensif, definitif, sungguh-sungguh dan efektif.

Menurut Abdul Majid, pembelajaran tematik adalah pembelajaran terkoordinasi yang menggunakan topik untuk menghubungkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang berarti bagi siswa. Topik adalah pemikiran mendasar atau pemikiran utama yang menjadi topik pembicaraan dalam pembelajaran. Titik fokus pertimbangan dalam pembelajaran tematik terletak pada proses yang diambil. (Farhaniah, Fatmawati K 2021)

Sutirjo dan Mamik (Suryosubroto, 2009: 133) berpendapat bahwa pembelajaran tematik adalah usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan sebuah tema. Menurut Indrawati (Trianto, 2011: 149) pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang melintasi batas-batas mata pelajaran untuk berfokus pada permasalahan kehidupan yang komprehensif atau dapat pula disebut dengan studi luas yang menggabungkan berbagai bagian kurikulum ke dalam hubungan yang bermakna. (Hidayah, 2015)

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan strategi pembelajaran yang diterapkan bagi anak sekolah dasar. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik menyediakan keluasan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada siswa untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan. Sesuai dengan tahapan

perkembangan anak, karakteristik cara anak belajar, konsep belajar dan pembelajaran bermakna, maka kegiatan pembelajaran bagi anak kelas awal SD sebaiknya dilakukan dengan Pembelajaran tematik. (Hidayah, 2015)

2. Landasan Pembelajaran Tematik

Landasan Pembelajaran tematik mencakup:

- a. Landasan filosofis dalam pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu:

1. Progresivisme

Aliran progresivisme memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreatifitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah (natural), dan memperhatikan pengalaman siswa.

2. Konstruktivisme

Aliran konstruktivisme melihat pengalaman langsung siswa (direct experiences) sebagai kunci dalam pembelajaran. Menurut aliran ini, pengetahuan adalah hasil konstruksi atau bentukan manusia. Manusia mengkonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan obyek, fenomena, pengalaman dan lingkungannya. Pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja dari seorang guru kepada anak, tetapi harus diinterpretasikan sendiri oleh masing-masing siswa. Pengetahuan bukan sesuatu yang sudah jadi, melainkan suatu proses yang berkembang terus menerus. Keaktifan siswa yang diwujudkan oleh rasa ingin tahunya sangat berperan dalam perkembangan pengetahuannya.

3. Humanisme

Sementara aliran humanisme melihat siswa dari segi keunikan/kekhasannya, potensinya, dan motivasi yang dimilikinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



- b. Landasan psikologis dalam pembelajaran tematik terutama berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi/materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada siswa agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Psikologi belajar memberikan kontribusi dalam hal bagaimana isi/materi pembelajaran tematik tersebut disampaikan kepada siswa dan bagaimanapun siswa harus mempelajarinya.
- c. Landasan yuridis dalam pembelajaran tematik berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar. Landasan yuridis tersebut adalah UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 9). UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya (Bab V Pasal 1-b). (Moh.Mukhlis, 2012)

3. Ciri-Ciri Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik itu sendiri memiliki beberapa ciri ciri, antara lain:

- a. Pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI).
- b. Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik.
- c. Kegiatan belajar yang dipilih bermakna dan berkesan bagi peserta didik sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama.
- d. Memberi penekanan pada keterampilan berpikir peserta didik.
- e. Menyajikan kegiatan belajar yang pragmatis dimana kegiatan tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui peserta didik.

- f. Mengembangkan keterampilan sosial peserta didik, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap pada gagasan atau pendapat orang lain (Ibadullah Malawi, 2017)

4. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model pembelajaran di SD/MI, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut

- a. Berpusat pada siswa, hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai sunjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, yaitu memberikan kemudahan-kemudahan pada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.
- b. Memberikan pengalaman langsung, dengan pengalaman langsung ini siswa dihadapkan dengan sesuatu yang nyata.
- c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa
- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, dengan demikian siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Bersifat fleksibel, dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu pelajaran dengan mata pelajaran yang lain, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada
- f. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (Daryanto, 2014)

5. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik

Menurut Mamat SB dkk, mengemukakan bahwa ada sembilan prinsip yang mendasari pembelajaran tematik tematik antara lain (Andi Prastowo, 2019):





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Terintegrasi dengan lingkungan atau bersifat kontekstual, maksudnya pembelajaran dikemas dalam sebuah format keterkaitan dalam menemukan masalah dengan memecahkan masalah nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Memiliki tema sebagai pemersatu beberapa mata pelajaran atau bahan kajian. Tema demikian sering disebut sebagai acuan dalam proses pembauran dan pengintegrasian sejumlah mata pelajaran.
- c. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (*joyful learning*).
- d. Memberikan pengalaman langsung yang bermakna bagi peserta didik.
- e. Menanamkan konsep dari berbagai mata pelajaran atau bahan kajian dalam suatu proses pembelajaran tertentu.
- f. Pemisahan atau pembedaan antara satu pelajaran dengan mata pelajaran lain yang sulit dilakukan.
- g. Pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minat peserta didik.
- h. Pembelajaran bersifat fleksibel.

Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik dikembangkan selain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, diharapkan siswa juga dapat:

- a. Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna.
- b. Mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi.
- c. Menumbuh kembangkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan.
- d. Menumbuh kembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, serta menghargai pendapat orang lain.
- e. Meningkatkan gairah dalam belajar.
6. Memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

Dengan menerapkan pembelajaran tematik, peserta didik dan guru mendapatkan banyak manfaat. Diantara manfaat tersebut adalah:

- 1) Pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman konseptual peserta didik terhadap realitas sesuai dengan tingkat perkembangan intelektualitasnya.
- 2) Pembelajaran tematik memungkinkan peserta didik mampu mengeksplorasi pengetahuan melalui serangkaian proses kegiatan pembelajaran.
- 3) Pembelajaran tematik mampu meningkatkan keeratan hubungan antarpeserta didik.
- 4) Pembelajaran tematik membantu guru dalam meningkatkan profesionalismenya.
- 5) Menyenangkan karena bertolak dari minat dan kebutuhan anak.
- 6) Hasil belajar akan bertahan lebih lama karena berkesan dan bermakna.
- 7) Mengembangkan keterampilan berfikir anak sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.
- 8) Menumbuhkan keterampilan sosial dalam bekerja, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain. (Moh.Mukhlis, 2012)

D. Kerangka Berpikir

Kolaborasi merupakan keterampilan yang penting untuk diajarkan kepada peserta didik dari segala usia, termasuk pada anak usia dini. Kualitas kolaborasi yang tinggi dapat mendorong pemikiran peserta didik dan menciptakan kesempatan pembelajaran yang lebih bermakna. Pada aktivitas belajar, kolaborasi dapat dilakukan melalui diskusi, saling bertukar ide-ide, bertukar sudut pandang yang berbeda, mencari klarifikasi, dan berpartisipasi dengan tingkat berpikir tinggi seperti mengelola, mengorganisasi, menganalisis kritis, menyelesaikan masalah, dan menciptakan pembelajaran dan pemahaman baru yang lebih mendalam. (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

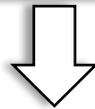
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



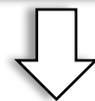
Dalam kegiatan kolaborasi agar siswa dapat bekerjasama antar kelompok maka seorang guru perlu memiliki model yang tepat untuk membuat pembelajaran kolaborasi menjadi lebih mudah dan lebih menyenangkan. Seiring dengan berjalannya waktu, model-model yang digunakan dalam pembelajaran terus berkembang. Salah satunya adalah model *RADEC* yaitu sebuah model yang menuntut guru menciptakan suasana interaktif yang edukatif, yakni interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran.

Permasalahan :

- Guru masih belum memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan menerapkan sesuai kondisi siswa.
- Siswa masih belum mampu untuk bekerja sama antar kelompok sehingga kegiatan kerja kelompok hanya dilakukan oleh satu atau dua orang saja.



Proses Pembelajaran



Read	: Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan yang sudah disediakan
Answer	: Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sesuai teks bacaan yang sudah dibaca sebelumnya
Discuss	: Siswa melaksanakan diskusi di dalam kelas mengenai teks bacaan yang sudah dibaca sebelumnya
Explain	: Setiap kelompok menjelaskan hasil diskusinya di depan kelompok lain
Create	: Setiap kelompok membuat sebuah karya berdasarkan materi yang sudah dipelajari

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

E. Studi Relevan

Dalam penelitian ini ada beberapa penelitian yang serupa dengan penelitian yang penulis lakukan adapun untuk menjaga keaslian dari penelitian ini sekiranya penulis juga akan memaparkan beberapa penelitian sebelumnya dan juga bisa menjadi referensi bagi kelancaran penelitian penulis nantinya.

Nurul Fahira, Tahun 2020 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar tentang *“Pengaruh penggunaan Model RADEC Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 226 Patande Kabupaten Luwu Timur”*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Hasil penelitian tersebut memaparkan bahwa dengan penggunaan model *RADEC* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 226 Patande Kabupaten Luwu Timur.

Persamaan pada penelitian ini terletak pada penggunaan model pembelajarannya sedangkan perbedaannya, penelitian ini fokus untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan penelitian yang saya teliti fokus untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa. (Nurul Fahira, 2020, Skripsi).

Khaerul Fadhil, Tahun 2018 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar tentang *“Pengaruh Model RADEC Terhadap Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SDN Ballewe Kecamatan Balusu Kabupaten Barru”*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Hasil penelitian tersebut memaparkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model *RADEC* terhadap membaca pemahaman Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Ballewe Kecamatan Balusu Kabupaten Barru.

Persamaan pada penelitian ini terletak pada penggunaan model pembelajarannya sedangkan perbedaannya, penelitian ini fokus terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

membaca pemahaman siswa sedangkan penelitian yang saya teliti fokus untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa. (Khaerul Fadhil, 2018, skripsi)

Dhesta Youlandi Rahayu Sulistiyawati, Tahun 2020 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar tentang “*Peningkatan Keterampilan Kolaborasi dan Hasil Belajar Materi Debit Untuk Siswa Kelas V SDN Kentungan dengan Model STAD*”. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut memaparkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa. Peningkatan data keterampilan kolaborasi dapat dilihat pada hasil pengamatan kondisi awal, siklus I, dan siklus II.

Persamaan pada penelitian ini terletak pada keterampilan kolaborasi siswa sedangkan perbedaannya, penelitian ini fokus pada materi debit dan menggunakan model pembelajaran STAD sedangkan penelitian yang saya teliti fokus pada pembelajaran tematik dan menggunakan model pembelajaran *RADEC*. (Dhesta Youlandi R.S , 2020).

F. Hipotesis Tindakan

Teori-teori dan kerangka berpikir sebagaimana diuraikan diatas, berikut dapat dijadikan hipotesis yang dirumuskan optimalis model pembelajaran *RADEC* pada pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia dan SBdP dapat meningkatkan keterampilan Kolaborasi siswa kelas III MIS Nurul Yaqin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada penelitiannya. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi dikelas. PTK harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi didalam kelas. (Suharsimi, 2012).

Tujuan penelitian Tindakan Kelas (PTK) diantaranya meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran yang diselenggarakan oleh guru atau peneliti itu sendiri sehingga tidak ada lagi permasalahan di kelas (Mahmud, 2011).

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian bersiklus yang terdiri dari 4 tahapan. Tahapan tersebut adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini bercirikan adanya perubahan yang secara terus menerus. Siklus disesuaikan dengan kebutuhan dalam peningkatan hasil pembelajaran. Jika ada peningkatan sesuai dengan indikator yang diharapkan, siklus dapat dihentikan meskipun masih dalam siklus kedua. Siklus juga dapat dihentikan apabila rasa tidak ada peningkatan keaktifan siswa dalam setiap tahapan yang telah dilalui sehingga mencapai tingkat kejenuhan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di :

1. Tempat Penelitian : MIS Nurul Yaqin

2. Waktu Penelitian : Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023

3. Subyek Penelitian : Siswa Kelas III dengan jumlah 28 siswa

C. Desain dan Prosedur Penelitian

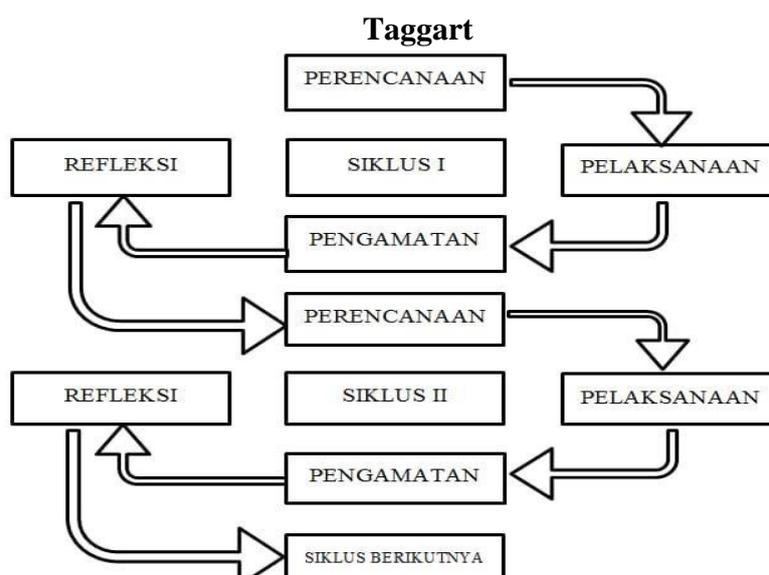
1. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) akan dilaksanakan dalam beberapa siklus, yang dalam satu siklus atau putaran terdiri dari empat komponen atau tahap yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Langkah pada siklus berikutnya yaitu perencanaan yang sudah direvisi, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Banyaknya siklus dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini tidak dapat ditentukan karena hal ini menyangkut dan bergantung pada selesainya masalah yang ada dalam kelas yang diteliti.

Banyaknya siklus tergantung tingkat peningkatan keterampilan kolaborasi siswa Kelas 3 MIS Nurul Yaqin, apabila menggunakan siklus I belum mengalami peningkatan maka peneliti merencanakan dan melaksanakan siklus II. Namun, jika setelah melaksanakan sampai siklus II dan ada peningkatan secara individu dan klasikal, peneliti tidak perlu merencanakan dan melaksanakan siklus III, begitu juga sebaliknya. Siklus II atau seterusnya dilaksanakan berdasarkan kekurangan pada siklus I, yang selanjutnya akan direvisi agar dapat memperbaiki hasil dari siklus sebelumnya. Selama melaksanakan penelitian, peneliti berkolaborasi dengan wali kelas.

Adapun desain penelitian tindakan kelas yang digunakan yaitu menurut Kemmis & Mc Taggart yang menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya) dapat disajikan dalam bagan berikut ini :

Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis & Mc





Peneliti mengidentifikasi masalah dengan melakukan tindakan pra-siklus pada kelas III, berikut uraian kegiatan :

- a. Meminta izin kepada kepala sekolah.
- b. Bertemu dan meminta izin kepada guru kelas untuk melakukan penelitian.
- c. Pelaksanaan awal penelitian (melakukan observasi dan pengamatan)
- d. Mewawancarai guru kelas III

Siklus I

Pada siklus I peneliti akan melakukan empat macam kegiatan secara berkaitan, yaitu :

a. Perencanaan

Tahapan perencanaan pada penelitian ini dilaksanakan dengan cara-cara sebagai berikut:

- 1) Menetapkan waktu penelitian dan subjek penelitian.
- 2) Diskusi dengan guru mengenai kompetensi yang akan diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *RADEC*.
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *RADEC*.
- 4) Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang diperlukan pada saat proses pembelajaran.
- 5) Menyiapkan instrumen lembar tes observasi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal yang dibuat berdasarkan indikator kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal.

b. Pelaksanaan atau Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan sesuai dengan yang telah direncanakan. Tahap pelaksanaan dalam pembelajaran dengan model pembelajaran *RADEC* meliputi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Pra Pembelajaran
 - a) Siswa diminta membaca teks bacaan yang sudah disediakan oleh guru (*Tahap Read*).
 - b) Siswa menjawab pertanyaan pra pembelajaran yang diberikan guru (*Tahap Answer*).
- 2) Pendahuluan
 - a) Guru membuka pelajaran dengan kegiatan pembukaan
 - b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 3) Kegiatan Inti
 - a) Siswa dibagi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa.
 - b) Siswa diminta berdiskusi untuk menyepakati jawaban pertanyaan pra pembelajaran yang sudah diberikan sebelumnya.
 - c) Guru mmebagikan LKPD kepada tiap kelompok.
 - d) Siswa secara berkelompok berdiskusi menjawab LKPD (*Tahap Discuss*)
 - e) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan dan tanya jawab.(*Tahap Explain*).
 - f) Siswa secara berkelompok diminta untuk membuat kreativitas berdasarkan materi yang sudah dipelajari . (*Tahap Create*).
- 4) Kegiatan Penutup
 - a) Guru memberikan arahan-arahan serta motivasi untuk siswa.
 - b) Guru menutup pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

c. Pengamatan (Observasi)

Observasi atau pengamatan adalah proses pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi/interaksi belajar mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok. Pengumpulan data tentang observasi dilakukan melalui pengamatan secara cermat dan teliti.

Observasi atau pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengamati proses keterampilan kolaborasi dalam pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran *RADEC*. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan kolaborasi siswa pada pembelajaran tematik.

d. Refleksi

Refleksi yaitu kegiatan untuk menggunakan kembali apa yang sudah terjadi (Arikunto, 2012).

1) Siklus I

Peneliti berkolaborasi dengan guru untuk berdiskusi tentang proses pembelajaran yang telah dilaksanakan berdasarkan lembar observasi yang disediakan. Keberhasilan pada siklus pertama akan dijadikan acuan dalam melaksanakan siklus selanjutnya.

2) Siklus II

Sedangkan kekurangan pada siklus pertama akan didiskusikan dengan guru kelas untuk memutuskan cara menentukan perbaikan pada siklus berikutnya. Peneliti akan melakukan tindakan pada siklus kedua dengan matang serta melakukan kekurangan yang ada pada siklus satu. Sehingga peneliti dapat menentukan perbaikan pembelajaran sebagai bahan menyusun tindakan pada siklus berikutnya.



Jika dengan tindakan yang diberikan sudah dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal sesuai indikator yang telah ditentukan, maka penelitian dapat dihentikan. Namun jika indikator penelitian belum tercapai, penelitian dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

Siklus II

a. Perencanaan (perbaikan perencanaan I)

- 1) Menyusun RPP dengan memperhatikan pada kelemahan yang ada pada siklus I.
- 2) Peneliti menggali informasi tentang keterampilan kolaborasi siswa dalam setiap proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus II peneliti mengacu pada RPP yang disusun, peneliti menerapkan model *RADEC* pada pelajaran tematik dengan menggunakan RPP yang telah dipersiapkan dari perbaikan siklus I.

c. Observasi

Dalam pengamatan siklus II, observer melakukan pengamatan kepada siswa selama proses pembelajaran melalui lembar pengamatan yang telah disusun peneliti.

e. Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi pada siklus I dan siklus II ini dapat diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, dan pada siklus ini peneliti sudah mencapai target yang ditentukan, sehingga tidak dilaksanakan tindakan berikutnya. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa peningkatan keterampilan kolaborasi siswa sudah tercapai.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Suharsimi, 2006). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 3 MIS Nurul Yaqin tahun ajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2022/2023 yang berjumlah 28 orang siswa terdiri dari 16 orang siswa perempuan dan 12 orang siswa laki-laki.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah bagian terpenting dalam penelitian. Data yang valid dan lengkap sangat menentukan kualitas penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, rubrik penilaian keterampilan kolaborasi dan dokumentasi.

I. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diteliti.. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini, peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2016). Wawancara ini dilakukan kepada wali kelas 3 MIS Nurul Yaqin, untuk mengetahui kondisi awal siswa pada proses pembelajaran tematik dan untuk mengetahui lebih mendalam tentang subjek yang diteliti.

Observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi/interaksi belajar mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok. Pengumpulan data tentang observasi dilakukan melalui pengamatan secara cermat dan teliti (Muhammad Ali & Muhammad Asrori, 2014).

Observasi dalam penelitian ini yaitu mengamati aktivitas mengajar guru, aktivitas belajar siswa serta mengamati keterampilan kolaborasi siswa dalam pembelajaran dengan mengisi lembar observasi yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data.

Rubrik Penilaian Keterampilan Kolaborasi

Rubrik penilaian keterampilan kolaborasi siswa digunakan untuk memperoleh data tentang keterampilan kolaborasi siswa selama mengikuti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember



pembelajaran. Lembaran ini berupa daftar ceklist yang terdiri dari beberapa item yang menyangkut keterampilan kolaborasi siswa pada pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia dan SBdP dengan model pembelajaran *RADEC*.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip penelitian, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian ini (Sugiyono,2018).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi yang didapatkan dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, dan dokumen angket hasil siswa.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian dianalisis dari awal pada setiap aspek kegiatan penelitian. Model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar juga membutuhkan data yakni hasil, adakah peningkatan minat siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, pada data kualitatif yang terdiri dari beberapa komponen yaitu :

Penyajian data setelah direduksi, data siap dibebaskan. Artinya saat pembeberan data, berbagai macam data perlu diteliti tindakan yang telah direduksikan perlu dibebaskan dengan tertata rapi dalam bentuk narasi, matrik grafik atau diagram.

Penarikan kesimpulan, peningkatan atau perubahan yang terjadi dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara yang ditarik pada akhir siklus I dan terevisi pada siklus II dan kesimpulan akhir pada siklus III.

Menurut (Trianto, 2013) pada data kualitatif yang merupakan hasil observasi aktivitas guru dan siswa dapat dihitung melalui:

$$\text{Presentase respon siswa} = A/B \times 100\%$$

Keterangan : A = Proporsi siswa yang memilih (aktif)

B = Jumlah siswa (keseluruhan)

Dengan pendeskripsian rata-rata skor :

90% - 100% = Sangat baik

80% - 90% = Baik

70% - 80% = Cukup

0% - 70% = Kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah/Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin ini terletak di RT.02 jalan Jambi Km.17 Simpang Sungai Duren kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Berdirinya Madrasah ini merupakan tuntutan dari masyarakat akan pentingnya pendidikan berbasis agama di Desa Simpang Sungai Duren. Madrasah ini pun awalnya dibangun atas swadaya masyarakat yang berkeinginan untuk mendirikan lembaga pendidikan tingkat SD berbasis agama di Desa Simpang Sungai Duren.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin didirikan pada tahun 2006. Madrasah ini pada awalnya mengikuti Kurikulum KTSP. Seiring berjalannya waktu, Madrasah ini mengikuti kurikulum yang ditetapkan oleh kementerian agama. Hadirnya Madrasah ini diharapkan dapat mencerdaskan bangsa dan menjadikan generasi muda yang aktif, kreatif terutama dalam bidang pendidikan agama, untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Awalnya Madrasah ini menggunakan gedung Puskesmas setempat yang sudah tidak dipakai lagi, akan tetapi sudah diberikan oleh Kepala Desa untuk Madrasah. Kemudian pada tahun 2009 mulailah dibangun beberapa gedung yaitu sebanyak tiga kelas. Dana untuk pembangunan itu sendiri diperoleh dari Pemerintah yaitu dana *blockgreen* yang diperoleh dari Kantor Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi melalui Kantor Kementerian Agama Kabupaten Muaro Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



2. Data Umum Madrasah

Tabel 4. 1 Identitas MI Nurul Yaqin

No	Identitas Sekolah	
1.	Nama Sekolah	Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin
2.	Status Sekolah	Swasta
3.	NSM	111215050008
4.	NPSN	60704696
5.	Alamat	RT 02, Simpang Sungai Duren
6.	Desa	Simpang Sungai Duren
7.	Kecamatan	Jambi Luar Kota
8.	Kabupaten	Muaro Jambi
9.	Provinsi	Jambi

Sumber: Bagian TU MIS Nurul Yaqin, tentang Identitas Sekolah MIS Nurul Yaqin.

3. Visi dan Misi Sekolah Madrasah

a. Visi

“Terwujud peserta didik yang cakap ,terampil, beriman dan bertaqwa serta Berakhlak Mulia”

b. Misi

- 1) Membina dan membimbing peserta agar cakap dan trampil berakhlak Mulia dan berbudi luhur.

- 2) Meningkatkan Kedisiplinan dan kualifikasi tenaga pendidikan dan kependidikan agar tercapai siswa aktif bermain dan bertaqwa.
- 3) Melaksanakan program gemar mengaji setiap hari dan tahfiz juz amma agar peserta didik terhindar buta aksara ,menjadi sholeh dan sholeha.

4. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Tenaga pengajar di MIS Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Kabupaten Muaro Jambi merupakan tenaga edukatif yang berlangsung berhadapan dengan siswa yang mempunyai tugas utama mengelola pelajaran untuk disampaikan kepada siswa. Untuk itu, demi tuntasnya tugas tersebut, guru harus memiliki pengetahuan yang luas, berkompeten dan loyal terhadap tugasnya karena berhasil tidaknya proses belajar mengajar terletak di pundak seorang guru.

Adapun guru dan pegawai di MIS Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Kabupaten Muaro Jambi berjumlah 23 orang dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Dengan demikian sumber daya pengajar di MIS Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Kabupaten Muaro Jambi telah memenuhi persyaratan baik dari segi kualitas dan kuantitas. (Sumber: Bagian TU MIS Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Kabupaten Muaro Jambi, Tentang Keadaan Guru).

Tabel 4. 2 Data Tenaga Pendidik MI Nurul Yaqin

No	Nama	Gol	Pendidikan Terakhir	Ket
1.	Kariem, S.Pd.I	III/b	S1	Kepala
2.	Irawati, S.Pd.I	IV/a	S1	Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

				Kelas
3.	Novalisa, S.Pd.I	III/d	S1	Guru Kelas
4.	Hasnah, S.Pd.I	III/c	S1	Guru Kelas
5.	Rinta Murti, S.Pd.I	III/c	S1	Guru Kelas
6.	Aisar, S.Pd.I	III/c	S1	Guru Kelas
7.	Marnis	III.a	PGA	Guru Kelas
8.	Suzana, A.ma	III/b	AMA	Guru Kelas
9.	Ulyani, S.Pd.I	-	S1	Guru Mapel
10.	Suryani, S.Pd.I	-	S1	Guru Kelas
11.	Eli Rosita, S.Pd.I	-	S1	Guru Mapel
12.	Mardiana, S.Pd.I	-	S1	Guru Kelas
13.	Muhammad Atip, S.Hum	-	S1	Guru Mapel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

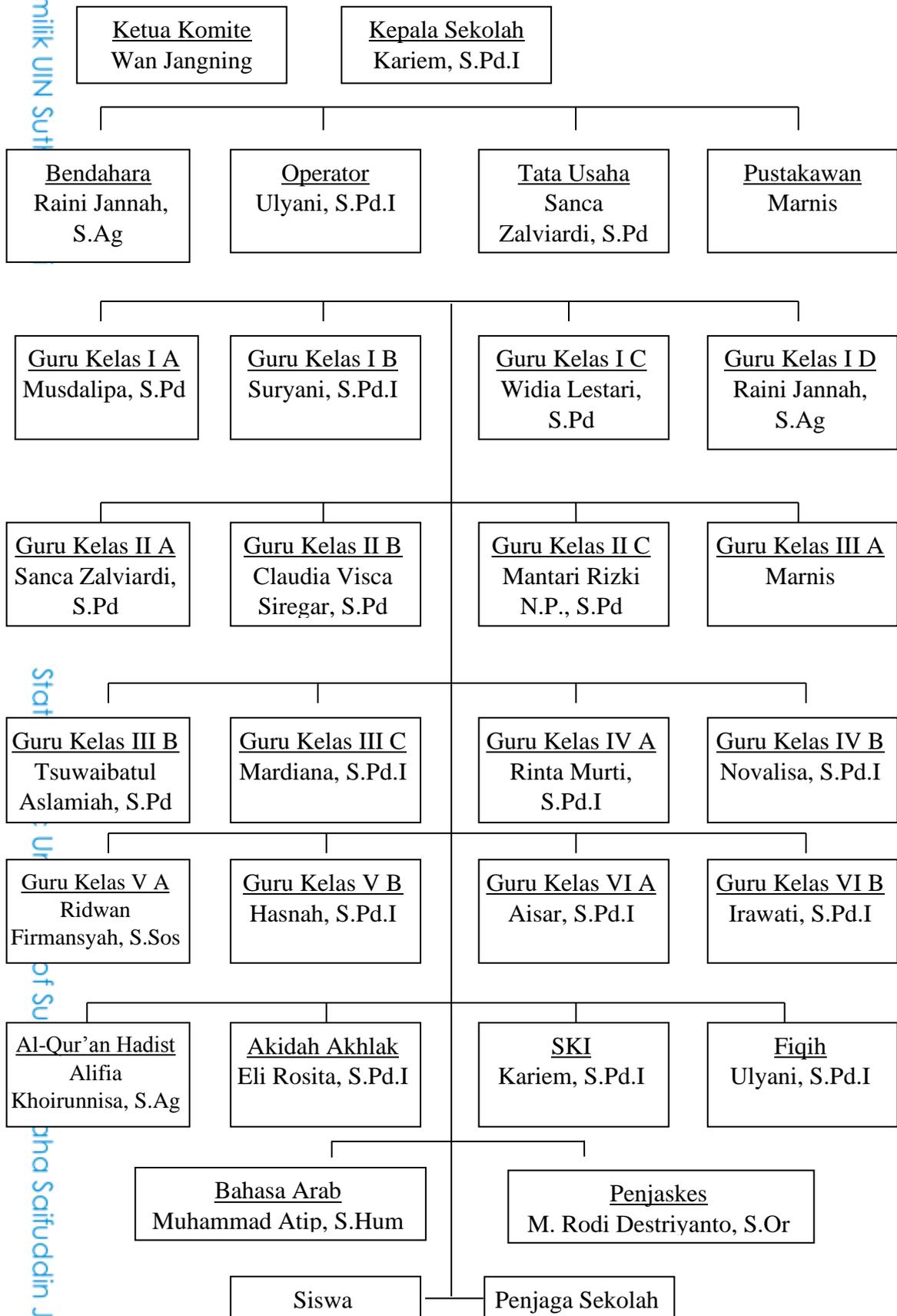
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

14.	Raini Jannah, S.Ag	-	S1	Guru Kelas
15.	Claudia Visca Siregar, S.Pd	-	S1	Guru Kelas
16.	M. Rodi Destriyanto, S.Or	-	S1	Guru Mapel
17.	Musdalipah, S.Pd	-	S1	Guru Kelas
18.	Alifia Khoirunnisa, S.Ag	-	S1	Guru Mapel
19.	Widia Lestari, S.Pd	-	S1	Guru Kelas
20.	Tsuaibatul Aslamiah, S.Pd	-	S1	Guru Kelas
21.	Mantari Rizki Nakanda Putra, S.Pd	-	S1	Guru Kelas
22.	Sanca Zalviardi, S.Pd	-	S1	Guru Kelas
23.	Ridwan Firmansyah, S.sos	-	S1	Guru Kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Struktur Organisasi Madrasah



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Su
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Su

c. Keadaan Siswa

Siswa adalah objek pendidikan, dididik, diarahkan dan diberikan bermacam-macam ilmu pengetahuan serta berbagai keterampilan. Siswa merupakan unsur yang esensial dari pendidikan yang harus ada dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya siswa tentunya tujuan pembelajaran tidak akan terlaksana. Siswa MIS Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Kabupaten Muaro Jambi 2022\2023 berjumlah 400 siswa yang terbagi menjadi enam kelas dan 16 rombongan belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 4. 3 Data siswa MI Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Kabupaten Muaro Jambi 2022/2023

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	I	108
2.	II	73
3.	III	84
4.	IV	53
5.	V	46
6.	Vi	44

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang terwujud sebelum adanya sarana. Sarana dan prasarana maksudnya disini adalah sesuatu yang digunakan sebagai alat dan fasilitas yang digunakan untuk menunjang terjadinya proses belajar mengajar tercapai tujuan pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pada MIS Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Kabupaten Muaro Jambi sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mempunyai fungsi penting dalam memperlancarkan proses belajar mengajar dan tercapainya tujuan pendidikan.

a. Sarana

Sarana merupakan alat dan fasilitas yang digunakan sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung. Sarana dapat membantu proses pembelajaran agar berjalan dengan lancar dan juga memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar dengan baik.

Adapun sarana yang dapat menunjang berlangsungnya proses pembelajaran di MIS Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Kabupaten Muaro Jambi dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.4 Sarana MI Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Kabupaten Muaro Jambi

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1.	Gedung	1	Baik
2.	Lokal	9	Baik
3.	Kantor	1	Baik
4.	Perpustakaan	1	Baik
5.	Ruang UKS	1	Baik
6.	Ruang Bimbingan	1	Baik
7.	Konseling	1	Baik
8.	Wc Guru	1	Baik

9.	Wc Siswa	1	Baik
----	----------	---	------

Sumber: Bagian TU MIS Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren

b. Prasarana

Disamping sarana terdapat pula prasarana yang merupakan fasilitas yang membantu dan menunjang proses pembelajaran. Di MIS Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren, prasarana cukup memadai dalam arti sangat cukup untuk terlaksananya proses belajar mengajar.

Tabel 4.5 Prasarana MIS Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Kabupaten Muaro Jambi

No	Uraian	Keadaan			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Lemari/Rak Buku	7	3	-	10
2.	Meja Guru/TU	7	2	-	9
3.	Kursi Guru/TU	7	8	5	20
4.	Mejas Siswa	75	9	11	95
5.	Kursi Siswa	175	77	35	287
6.	Papan Tulis	6	3	-	9

Sumber: Bagian TU MIS Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren

B. Temuan Penelitian

1. Prasiklus

Penelitian ini diawali dengan melakukan kegiatan observasi dengan cara mengamati proses pembelajaran tematik pada siswa kelas III MIS Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren. Di fokuskan pada keterampilan kolaborasi abad 21 dalam pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia dan SBdP. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan kolaborasi abad 21 siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *read, answer, Discuss, Explain, Create (RADEC)*. Hasil observasi diawal penelitian ini terhadap kondisi pembelajaran siswa menjadi acuan perencanaan tindakan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas III MIS Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren, di dapatkan bahwa keterampilan kolaborasi abad 21 siswa pada pembelajaran tematik masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Kondisi Awal Keterampilan Kolaborasi Siswa (Pra Siklus)

No	Nama Siswa	Indikator Keterampilan Kolaborasi					Jumlah	Nilai Siswa
		Kerja Sama	Flexibility	Tanggung Jawab	Kompromi	Komunikasi Nilai		
1	AFH	3	2	3	3	2	13	80
2	ASA	3	2	3	3	2	13	80
3	AAG	1	1	1	2	2	7	40
4	AFK	3	3	3	2	2	13	80
5	APA	3	1	2	2	2	10	60
6	ARD	2	3	3	2	3	13	80
7	AAS	1	2	1	1	1	6	30
8	AA	1	2	1	1	1	6	30
9	CN	2	1	2	1	1	7	40
10	DK	2	1	2	2	2	9	55
11	DH	3	3	2	2	2	12	75
12	EWI	1	1	1	2	2	7	40
13	FA	2	2	2	3	2	11	70
14	HK	1	1	1	2	1	6	30
15	HI	1	2	1	1	1	6	30



16	KS	2	3	1	2	2	10	60
17	MK	1	2	2	2	1	8	50
18	MRA	2	3	1	2	2	10	60
19	NFN	4	2	3	3	3	15	90
20	NAR	2	2	1	1	2	8	50
21	NNS	2	2	1	1	1	7	40
22	OK	1	2	1	1	2	7	40
23	RIU	1	2	1	1	1	6	30
24	SA	2	1	2	2	2	9	55
25	TZ	2	1	2	2	2	9	55
26	VAP	1	2	1	1	1	6	30
27	ZAS	1	1	1	2	1	6	30
28	RYF	1	2	2	2	1	8	50
Jumlah		51	52	47	51	47	248	1.460
Rata-Rata Jumlah		1,82	1,85	1,67	1,82	1,67	8,85	
Rata-Rata Keseluruhan %		52%						

Keterangan :

- 1 : Tidak Kolaboratif
- 2 : Kurang Kolaboratif
- 3 : Cukup Kolaboratif
- 4 : Kolaboratif
- 5 : Sangat Kolaboratif

Dari tabel diatas, dapat diperoleh bahwa skor rata-rata keterampilan kolaborasi siswa hanya 52%. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa rata-rata keberhasilan siswa kelas III MIS Nurul Yaqin Sungai Duren masih sangat rendah. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan kolaborasi siswa kelas III masih rendah dengan rincian untuk indikator kerjasama mencapai skor rata-rata 1,82, flexibility sebesar 1,85, tanggung jawab sebesar 1,67, kompromi sebesar 1,82 dan komunikasi nilai sebesar 1,67.

Hasil tersebut disebabkan karena keterampilan kolaborasi siswa yang masih rendah, oleh karena itu peneliti pada saat pembelajaran berlangsung perlu dilakukan suatu tindakan yang dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa

untuk dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat dan mendesain proses pembelajaran yang aktif dan efisien secara menarik sehingga akan terciptanya timbal balik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa.

C. Deskripsi Data

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini penelitian menggunakan tindakan yang terdiri dari dua siklus, setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan pembelajaran dengan langkah-langkah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang diuraikan sebagai berikut :

1. Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilakukan peneliti selama 2 kali pertemuan pembelajaran yang dimulai pada tanggal 03 April 2023 dan 04 April 2023. Pelaksanaan siklus I kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan Siklus I

Perencanaan pembelajaran siklus I yang dilakukan oleh peneliti dengan menganalisis kurikulum untuk menentukan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang akan digunakan untuk menyusun indikator yang diperlukan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang peneliti konsultasikan dengan guru kelas. Menyusun instrumen yang digunakan dalam siklus penelitian tindakan kelas yaitu RPP 1 tentang kain adat Indonesia pada penerapan model *RADEC*, menyusun lembar aktivitas guru dan aktivitas siswa serta rubrik keterampilan kolaborasi siswa.

b. Pelaksanaan Siklus I

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya, karena perencanaan tersebut merupakan pedoman untuk pelaksanaan

tindakan yang akan dilakukan. Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan dalam dua kali pertemuan pemberian tindakan, setiap pertemuan terdapat langkah-langkah kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *RADEC*.

1) Pertemuan 1 Siklus 1

Dilaksanakan pada hari Senin 03 April 2023 pada pukul 09:30-10:30 WIB. Materi yang akan disampaikan adalah Bahasa Indonesia dan SBdP. Adapun rincian proses pembelajarannya seagai berikut :

a) Kegiatan Prapembelajaran

Pada prapembelajaran peserta didik membaca teks bacaan yang telah diberikan guru sebelumnya tentang “Kain Adat Indonesia”. Setelah membaca peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan prapembelajaran yang telah diberikan oleh guru

b) Kegiatan Pendahuluan

Awal kegiatan guru masuk kelas dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam kemudian dilanjutkan dengan doa bersama-sama, setelah selesai berdoa guru melakukan absensi serta guru memberikan sedikit motivasi kepada siswa. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dan mengaitkan nya dengan materi yang akan dipelajari dan guru menjelaskan tahapan model pembelajaran *RADEC* serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

c) Kegiatan Inti

Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok dan meminta siswa untuk duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Kemudian peserta didik mengerjakan LKPD secara berkelompok dan mendiskusikan jawaban kelompok serta menyepakati

jawabannya, setelah itu dituangkan dalam LKPD. kemudian perwakilan dari masing-masing kelompok diminta untuk menyajikan hasil diskusinya, sedangkan peserta didik dari kelompok lain diminta memperhatikan apa yang dipresentasikan dan dapat memberikan saran dan pertanyaan pada kelompok penyaji

d) Penutup

Setelah semua pembahasan selesai guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dipelajari bersama-sama, kemudian guru memberikan penguatan berupa kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan, setelah itu siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada yang kurang dipahami dari materi yang telah dipelajari dan diakhiri berdoa bersama-sama dan guru mengucapkan salam kepada siswa.

2) Pertemuan 2 Siklus 1

Dilaksanakan pada hari Senin 04 April 2023 pada pukul 09:30-10:30 WIB. Materi yang akan disampaikan adalah Bahasa Indonesia dan SBdP. Adapun rincian proses pembelajarannya seagai berikut :

a) Kegiatan Pendahuluan

Awal kegiatan guru masuk kelas dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam kemudian dilanjutkan dengan doa bersama-sama, setelah selesai berdoa guru melakukan absensi serta guru memberikan sedikit motivasi kepada siswa. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dan mengaitkan nya dengan materi yang akan dipelajari dan guru menjelaskan tahapan model pembelajaran Radec serta menyampaikan tujuan pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b) Kegiatan inti

Pada pertemuan 2 siklus I dalam kegiatan inti guru menjelaskan bahwa masing-masing kelompok harus membuat sebuah karya yang berkaitan dengan pembelajaran sebelumnya yaitu membuat salah satu gambar kain adat Indonesia semenarik mungkin. Guru membimbing peserta didik untuk membuat sebuah karya.

c) Penutup

Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dipelajari bersama-sama dan guru menanyakan apakah pembelajaran hari ini menyenangkan, kemudian guru dan siswa berdoa bersama-sama.

c. Observasi Siklus I

Hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I dipaparkan sebagai berikut berdasarkan pengamatan observer juga terdapat peningkatan keterampilan kolaborasi siswa setelahnya.

1) Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Menggunakan Model *RADEC*

Pengamatan terhadap aktivitas mengajar guru dalam menggunakan model *RADEC* menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang diamati oleh peneliti. Berikut adalah hasil observasi aktivitas mengajar guru dengan menggunakan model *RADEC* pada kelas III MIS Nurul Yaqin.

Tabel 4. 7 Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Menggunakan Model Pembelajaran Radec Siklus I

No	Model Pembelajaran <i>Radec</i>	Indikator atau aspek yang dinilai	Skor		Jumlah	Rata-rata %
			P1	P2		
	<i>Read</i>	Guru menyuruh siswa untuk membaca teks bacaan yang sudah diberikan	4	5	9	90



2	<i>Answer</i>	Guru memberikan pertanyaan pra pembelajaran kepada siswa	4	5	9	90
3	<i>Discuss</i>	Guru membimbing siswa dalam melaksanakan diskusi didalam kelas	4	4	8	80
4	<i>Explain</i>	Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya	3	4	7	70
5	<i>Create</i>	Guru membantu siswa untuk membuat sebuah karya berdasarkan materi yang sudah dipelajari	3	3	6	60
Jumlah			18	21	39	
Rata-rata (%)			72	84	156	
Rata-rata Keseluruhan (%)			78			

Keterangan :

1 : Gagal

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat Baik

P1 : Pertemuan Pertama

P2 : Pertemuan Kedua

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia dan SBdP pada aspek keterampilan kolaborasi sudah cukup baik, hal ini dapat di lihat dari jumlah rata-rata nilai keseluruhan antara pertemuan 1 dan pertemuan 2 yang diperoleh adalah 78%. Tetapi masih terlihat ada beberapa kekurangan dan akan ditingkatkan pada proses pembelajaran selanjutnya.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Model *RADEC*

Pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen lembar observasi. Adapun hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus I

No	Kegiatan Belajar	Skor		Jumlah	Rata-Rata
		P1	P2		
1.	Siswa memasuki ruangan kelas tepat waktu	4	4	8	80
2.	Siswa mendengarkan motivasi tujuan pembelajaran dari guru	3	4	7	70
3.	Siswa mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru	2	3	5	50
4.	Siswa membaca teks bacaan yang telah disediakan oleh guru	4	4	8	80
5.	Siswa menjawab pertanyaan pra pembelajaran yang diberikan oleh guru	3	4	6	60
6.	Siswa melakukan kegiatan diskusi bersama masing-masing kelompoknya secara efektif	2	3	5	50
7.	Siswa menjelaskan hasil diskusi kelompoknya masing-masing di depan kelompok lainnya	3	4	7	70
8.	Siswa berani bertanya mengenai materi yang belum dimengerti	3	3	6	60
9.	Siswa melakukan kegiatan membuat sebuah karya berdasarkan materi yang sudah dipelajari	3	4	7	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jember

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

10.	Siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	4	4	8	80
11.	Siswa berdo'a setelah belajar	4	5	9	90
Jumlah		35	42	77	
Rata-Rata Keseluruhan		38,5			

Keterangan :

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat Baik

P1 : Pertemuan 1

P2 : Pertemuan 2

Berdasarkan tabel diatas, pada siklus I rata-rata yang didapat yaitu sebesar 38,5%. Dikategorikan sangat kurang. pada siklus ini, aktivitas siswa masih kurang dikarenakan banyak siswa yang belum memperhatikan saat guru menjelaskan materi dan siswa belum mampu untuk melakukan diskusi atau kerjasama secara efektif terhadap kelompok masing-masing.

3) Tingkat Keterampilan Kolaborasi Siswa

Tingkat keterampilan kolaborasi siswa dalam dalam model *RADEC* menggunakan instrumen rubrik penilaian keterampilan kolaborasi siswa yang dilakukan oleh guru bidang studi tematik. Adapaun tingkat keterampilan kolaborasi siswa dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.9 Tingkat Keterampilan Kolaborasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus I

No	Nama Siswa	Indikator Keterampilan Kolaborasi					Jumlah	Nilai Siswa
		Kerja Sama	Flexibility	Tanggung Jawab	Kompromi	Komunikasi Nilai		
1	AFH	3	2	3	3	2	13	80
2	ASA	2	3	2	2	2	11	70
3	AAG	2	2	3	2	3	12	75



4	AFK	2	2	3	2	3	12	75
5	APA	2	2	2	2	2	10	60
6	ARD	2	4	2	3	2	13	80
7	AAS	3	3	2	2	2	12	75
8	AA	2	1	2	2	2	9	55
9	CN	2	2	4	2	3	13	80
10	DK	2	1	2	2	2	9	55
11	DH	4	2	3	3	3	15	90
12	EWI	2	2	2	3	3	12	75
13	FA	2	2	2	2	2	10	60
14	HK	2	2	2	1	2	9	55
15	Hi	2	2	2	3	3	12	75
16	KS	4	2	3	3	2	14	85
17	MK A	2	2	2	3	2	11	70
18	MRA	3	3	3	4	3	16	95
19	NFN	3	3	3	3	3	15	90
20	NAR	3	2	3	2	2	12	75
21	NNS	2	2	2	2	2	10	60
22	QK	4	2	2	2	3	13	80
23	RiU	2	3	2	2	2	11	70
24	SA	3	2	3	2	2	12	75
25	TZ	2	3	2	3	2	12	75
26	VAP	2	2	2	2	2	10	60
27	ZAS	3	2	2	3	3	13	80
28	RYF	2	2	2	2	2	10	60
Jumlah		69	61	67	67	66	331	2.035
Rata-Rata		2,46	2,17	2,39	2,39	2,35	11,8	
Rata-Rata Keseluruhan %		72,6%						

Keterangan :

- 1 : Tidak Kolaboratif
- 2 : Kurang Kolaboratif
- 3 : Cukup Kolaboratif
- 4 : Kolaboratif
- 5 : Sangat Kolaboratif

Berdasarkan hasil pengamatan keterampilan kolaborasi melalui rubrik tingkat keterampilan kolaborasi siswa dengan menggunakan model *RADEC* menunjukkan bahwa keterampilan kolaborasi siswa pada siklus I sebesar 72% dengan kategori cukup. Peneliti berupaya untuk meningkatkan pada siklus berikutnya.

d. Refleksi Siklus I

Pelaksanaan refleksi dilakukan setelah melewati tahap pelaksanaan tindakan dan tahap observasi. Kegiatan refleksi dimaksudkan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus I sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan keterampilan kolaborasi siswa pada saat observasi. Hal ini terlihat dari keterampilan kolaborasi siswa sudah terlihat memenuhi indikator yang ditetapkan, setelah peneliti dan guru berkolaborasi berdiskusi dengan menggunakan data-data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan tindakan dan observasi.

Hasil yang diperoleh observer sebagian besar siswa menunjukkan keterampilan kolaborasi yang lebih baik dibandingkan dengan keterampilan kolaborasi siswa pada saat peneliti observasi. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan kolaborasi siswa pada pembelajaran Tematik muatan Bahasa Indonesia dan SBdP kelas III meningkat.

Berdasarkan hasil observasi siklus I terhadap keterampilan kolaborasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Tematik muatan Bahasa Indonesia dan SBdP Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran 3. Maka terdapat hal-hal yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Keterampilan guru dalam mengelola diskusi di dalam kelas perlu ditingkatkan lagi
2. Siswa selalu membuat kegaduhan sewaktu siswa lain sedang membaca teks bacaan sehingga kelas tidak kondusif.
3. Masih banyak siswa yang belum bisa menghargai pendapat antar teman kelompok atau bekerja sama antar kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi





Untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I dan untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi, maka perlu dilanjutkan pada siklus II dengan melakukan perbaikan pada hal-hal berikut:

- a. Guru perlu memperbaiki keterampilan dalam mengelola diskusi di kelas agar siswa dapat melaksanakan diskusi dengan baik.
- b. Guru harus menegur dengan tegas ketika ada siswa yang gaduh serta dapat diatasi dengan pendekatan membimbing siswa.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan peneliti selama 2 kali pertemuan pembelajaran yang dimulai pada tanggal 01 Mei 2023 dan 02 Mei 2023. Dalam pelaksanaan siklus I kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan Siklus II

Dalam tahap perencanaan siklus II, langkah-langkah yang dilakukan peneliti yaitu dengan berkolaborasi antara peneliti dan guru menambah kegiatan yang mendukung pembelajaran pada RPP tentang Tema Perkembangan Teknologi subtema 3 pembelajaran 3 yang akan dipelajari menggunakan model pembelajaran *Radec*. Kemudian mempersiapkan materi yang akan di ajarkan dan mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD). Mempersiapkan lembar aktivitas guru dan aktivitas siswa serta rubrik keterampilan kolaborasi siswa.

b. Pelaksanan Siklus II

Tindakan yang dilaksanakan oleh peneliti pada siklus II terdiri dari 2 pertemuan yang akan membahas tentang pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia dan SBdP yaitu: tema 7 Perkembangan Teknologi subtema 3 pembelajaran 3 melalui model *Radec*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



1) Pertemuan 1 Siklus II

Dilaksanakan pada hari Senin 01 Mei 2023 pada pukul 09:30-10:30 WIB. Materi yang akan disampaikan adalah Bahasa Indonesia dan SBdP. Adapun rincian proses pembelajarannya seagai berikut :

a) Kegiatan Prapembelajaran

Pada prapembelajaran peserta didik membaca teks bacaan yang telah diberikan guru sebelumnya tentang “Sejarah Penggunaan Telepon”. Setelah membaca peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan prapembelajaran yang telah diberikan oleh guru

b) Kegiatan Pendahuluan

Awal kegiatan guru masuk kelas dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam kemudian dilanjutkan dengan doa bersama-sama, setelah selesai berdoa guru melakukan absensi serta guru memberikan sedikit motivasi kepada siswa. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari dan guru menjelaskan tahapan model pembelajaran *Radec* serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

c) Kegiatan Inti

Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok dan meminta siswa untuk duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Kemudian peserta didik mengerjakan LKPD secara berkelompok dan mendiskusikan jawaban kelompok serta menyepakati jawabannya, setelah itu dituangkan dalam LKPD. kemudian perwakilan dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

masing-masing kelompok diminta untuk menyajikan hasil diskusinya, sedangkan peserta didik dari kelompok lain diminta memperhatikan apa yang dipresentasikan dan dapat memberikan saran dan pertanyaan pada kelompok penyaji

d) Penutup

Setelah semua pembahasan selesai guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dipelajari bersama-sama, kemudian guru memberikan penguatan berupa kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan, selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada yang kurang dipahami dari materi yang telah dipelajari, setelah itu guru menginformasikan kepada peserta didik untuk membawa peralatan yang digunakan untuk membuat sebuah karya di pertemuan selanjutnya dan diakhiri berdoa bersama-sama.

2) Pertemuan 2 Siklus II

Dilaksanakan pada hari Selasa 02 Mei 2023 pada pukul 09:30-10:30 WIB. Materi yang akan disampaikan adalah Bahasa Indonesia dan SBdP. Adapun rincian proses pembelajarannya seagai berikut :

a) Kegiatan Pendahuluan

Awal kegiatan guru masuk kelas dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam kemudian dilanjutkan dengan doa bersama-sama, setelah selesai berdoa guru melakukan absensi serta guru memberikan sedikit motivasi kepada siswa. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dan mengaitkan nya dengan materi yang akan dipelajari dan guru menjelaskan tahapan model pembelajaran Radec serta menyampaikan tujuan pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b) Kegiatan Inti

Pada pertemuan 2 siklus I dalam kegiatan inti guru menjelaskan bahwa masing-masing kelompok harus membuat sebuah karya yang berkaitan dengan pembelajaran sebelumnya yaitu membuat telepon zaman dahulu dari kaleng bekas semenarik mungkin. Guru membimbing peserta didik untuk membuat sebuah karya.

c) Penutup

Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dipelajari bersama-sama dan guru menayakan apakah pembelajaran hari ini menyenangkan, kemudian guru dan siswa berdoa bersama-sama.

c. Observasi Siklus II

Hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus II dipaparkan sebagai berikut berdasarkan pengamatan observer juga terdapat peningkatan keterampilan kolaborasi siswa setelahnya.

1) Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Menggunakan Model *RADEC*

Pengamatan terhadap aktivitas mengajar guru dalam menggunakan model *RADEC* menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang diamati oleh peneliti. Berikut adalah hasil observasi aktivitas mengajar guru dengan menggunakan model *RADEC* pada kelas III MIS Nurul Yaqin.

Tabel 4. 10 Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Menggunakan Model Pembelajaran Radec Siklus II

No	Model Pembelajaran <i>Radec</i>	Indikator atau aspek yang dinilai	Skor		Jumlah	Rata-rata %
			P1	P2		
1	<i>Read</i>	Guru menyuruh siswa untuk membaca teks bacaan yang sudah diberikan	4	5	9	90
2	<i>Answer</i>	Guru memberikan pertanyaan	4	5	9	90

		pra pembelajaran kepada siswa				
3	<i>Discuss</i>	Guru membimbing siswa dalam melaksanakan diskusi didalam kelas	4	5	9	90
4	<i>Explain</i>	Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya	4	4	8	80
5	<i>Create</i>	Guru membantu siswa untuk membuat sebuah karya berdasarkan materi yang sudah dipelajari	4	4	8	80
Jumlah			20	23	43	
Rata-rata (%)			80	92	172	
Rata-rata Keseluruhan (%)			86			

Keterangan :

1 : Gagal

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat Baik

P1 : Pertemuan Pertama

P2 : Pertemuan Kedua

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia dan SBdP pada aspek keterampilan kolaborasi pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase pada siklus I 78% menjadi 86% pada siklus II. Guru sudah menerapkan model *Radec* yang membuat keberhasilan pada pembelajaran yaitu pada aspek keterampilan kolaborasi siswa.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Model *RADEC*

Pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen lembar observasi. Adapun hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat dari tabel

berikut:

Tabel 4.11 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus II

No	Kegiatan Belajar	Skor		Jumlah	Rata-Rata
		P1	P2		
1.	Siswa memasuki ruangan kelas tepat waktu	5	5	10	100
2.	Siswa mendengarkan motivasi tujuan pembelajaran dari guru	4	5	9	90
3.	Siswa mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru	4	5	9	90
4.	Siswa membaca teks bacaan yang telah disediakan oleh guru	5	5	10	100
5.	Siswa menjawab pertanyaan pra pembelajaran yang diberikan oleh guru	5	5	10	100
6.	Siswa melakukan kegiatan diskusi bersama masing-masing kelompoknya secara efektif	4	5	8	80
7.	Siswa menjelaskan hasil diskusi kelompoknya masing-masing di depan kelompok lainnya	5	5	10	100
8.	Siswa berani bertanya mengenai materi yang belum dimengerti	4	4	8	80
9.	Siswa berpartisipasi dalam melakukan tanya jawab	4	5	9	90
10.	Siswa melakukan kegiatan membuat sebuah karya berdasarkan materi yang sudah dipelajari	5	5	10	100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthda Jambri
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthda Jambri

I.	Siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	4	4	8	80
II.	Siswa berdo'a setelah belajar	5	5	10	100
Jumlah		54	58	112	
Rata-Rata Keseluruhan		56			

Berdasarkan tabel lembar observasi aktivitas siswa diatas, adanya peningkatan yang diperoleh dari siklus II dibandingkan dengan siklus I sebelumnya. Dalam lembar observasi ini ada 12 kategori yang diamati. Presentase yang di dapat pada aktivitas siswa siklus II ini sebesar 56%.

3) Tingkat Keterampilan Kolaborasi Siswa

Tingkat keterampilan kolaborasi siswa dalam dalam model *RADEC* menggunakan instrumen rubrik penilaian keterampilan kolaborasi siswa yang dilakukan oleh guru bidang studi tematik. Adapaun tingkat keterampilan kolaborasi siswa dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.12 Tingkat Keterampilan Kolaborasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus II

	Nama Siswa	Indikator Keterampilan Kolaborasi				Jumlah	Nilai Siswa	
		Kerja Sama	Flexibility	Tanggung Jawab	Kompromi			Komunikasi Nilai
1	AFH	4	3	3	3	2	15	90
2	ASA	2	2	3	3	2	12	75
3	AAG	3	3	3	4	3	16	95
4	AEK	3	2	3	3	2	13	80
5	APA	3	3	2	2	3	13	80
6	ARD	3	2	4	3	2	14	85
7	AAS	5	3	2	4	3	17	100
8	AA	3	2	2	2	2	11	70
9	CN	3	3	2	2	3	13	80
10	DK	2	4	3	3	3	15	90
11	DH	3	3	4	4	3	17	100



@ Hak cipta

12	EWI	2	2	3	3	2	12	75
13	FA	2	2	2	3	2	11	70
14	HK	3	4	3	2	2	14	85
15	Hi	3	2	4	2	3	14	85
16	KS	3	3	3	4	3	16	95
17	MK A	2	2	3	3	2	12	75
18	MRA	2	3	2	3	3	13	80
19	NEN	3	3	3	3	4	16	95
20	NAR	3	4	3	3	3	16	95
21	NNS	3	3	2	2	2	12	75
22	QK	2	3	5	4	3	17	100
23	RiU	2	3	2	3	3	13	80
24	SA	3	3	3	2	4	15	90
25	TZ	2	2	2	2	3	11	70
26	VAP	4	3	3	2	3	15	90
27	ZAS	3	3	3	3	2	14	85
28	RYF	3	3	4	3	3	16	95
Jumlah		79	78	81	80	75	393	2.385
Rata-Rata		2,82	2,78	2,89	2,85	2,67	14,03	
Rata-Rata Keseluruhan %		85%						

Berdasarkan hasil observasi diatas terhadap tingkat keterampilan kolaborasi siswa dengan menggunakan model RADEC menunjukkan bahwa tingkat keterampilan kolaborasi siswa pada siklus II memperoleh nilai sebesar 85% dengan kategori Baik. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat keterampilan kolaborasi siswa melalui penggunaan model RADEC pada pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia dan SBdP sudah mencapai tingkat keterampilan kolaborasi siswa secara klasikal.

c. Refleksi

Tahapan refleksi dilakukan setelah melewati tahap pelaksanaan tindakan dan tahap observasi. Kegiatan refleksi dimaksudkan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus I. Hal ini terlihat dari keterampilan kolaborasi siswa telah memenuhi indikator yang telah ditetapkan, setelah peneliti dan guru berkolaborasi berdiskusi dengan menggunakan data-data yang diperoleh dari kegiatan

pelaksanaan tindakan dan observasi, diketahui hasil keterampilan kolaborasi siswa pada siklus II dalam kategori sudah baik.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut penelitian pada siklus II dikatakan sudah berhasil karena sudah memenuhi indikator keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan, yaitu adanya peningkatan keterampilan kolaborasi siswa kedalam kategori baik. Maka pemberian tindakan pada penelitian diakhiri pada siklus II.

D. Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul, data tersebut berupa hasil observasi aktivitas belajar siswa, hasil observasi aktivitas mengajar guru dan hasil belajar siswa. Hasil data yang diperoleh dari pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Hasil observasi aktivitas guru dalam melakukan proses mengajar pada siklus I diperoleh rata-rata presentase sebesar 78% sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata presentase sebesar 86%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *RADEC*.

Hasil observasi aktivitas siswa dalam melakukan proses belajar pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar 38,5% sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata presentase sebesar 56%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran *RADEC*.

Hasil data rubrik penilaian tingkat keterampilan kolaborasi siswa dalam proses belajar pada siklus I diperoleh rata-rata presentase sebesar 72% sedangkan siklus II diperoleh rata-rata presentase sebesar 85%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan kolaborasi siswa pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model *RADEC*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

E. Interpretasi Hasil Analisis Data

Dari hasil analisis data yang dilakukan maka diperoleh informasi bahwa pada pelaksanaan siklus I dari hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran menunjukkan aktivitas belajar dan keterampilan kolaborasi siswa belum begitu optimal. Namun terjadi peningkatan pada aktivitas belajar dan keterampilan kolaborasi siswa setelah dilakukan perbaikan-perbaiki pada siklus II. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

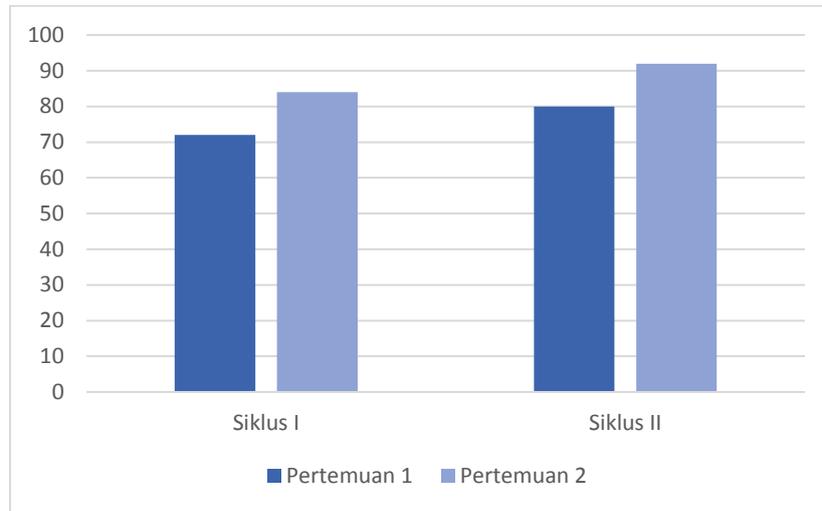
1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Aktivitas guru adalah kegiatan yang dilakukan guru selama proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas, guru adalah orang yang paling berhak untuk bertanggung jawab terhadap keterampilan kolaborasi siswa. Dengan demikian guru sudah sepantasnya dibekali dengan suatu ilmu yang dapat mendukung tugasnya sebagai guru yakni membuat suatu pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa guru mempunyai peran penting dalam mensukseskan proses pembelajaran. Untuk itu, guru harus luwes dalam merencanakan, mengolah, mengevaluasi dan menentukan model, metode, strategi yang digunakan dalam pembelajarann yang berupaya meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa.

Adapun hasil dari aktivitas guru selama proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan model RADEC selama dua siklus menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari bagan dibawah ini :

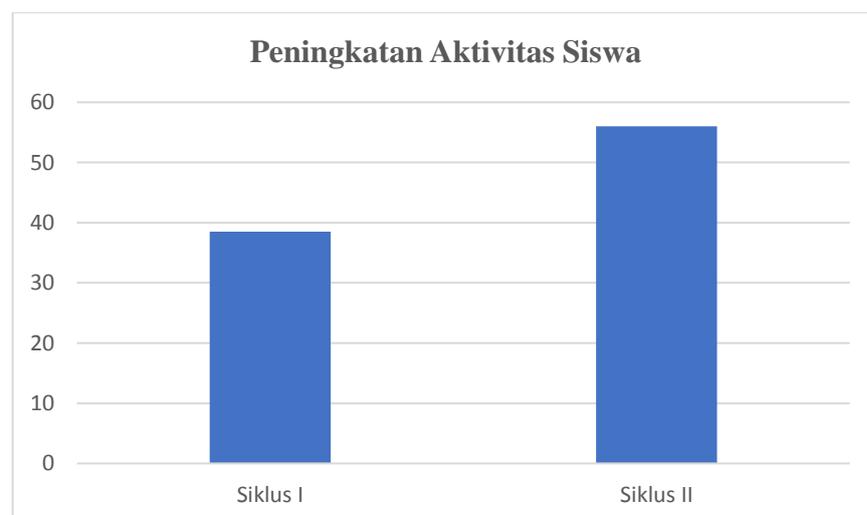
Gambar 4.2 Nilai Rata-Rata Aktivitas Guru



2. Lembar Observasi Siswa

Berdasarkan data yang telah dipaparkan sebelumnya, aktivitas siswa pada siklus I dan II sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat diperoleh dari analisis pengamatan aktivitas siswa pada siklus I dengan presentase 38,5% dan pada siklus II dengan presentase 56%. Aktivitas siswa dinyatakan mengalami peningkatan pada proses pembelajaran melalui model *RADEC*. Untuk rata-rata setiap siklus dapat dilihat pada bagan berikut ini :

Gambar 4.3 Nilai Rata-Rata Aktivitas Siswa



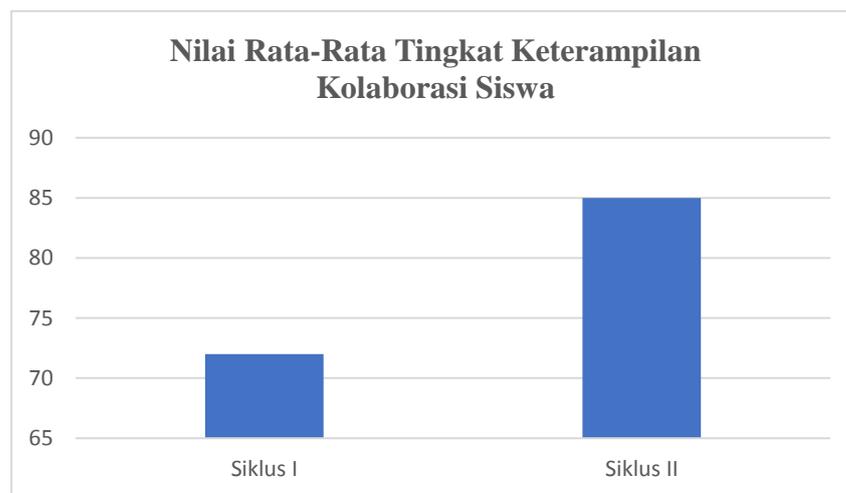
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Analisis Tingkat Keterampilan Kolaborasi Siswa dengan Penerapan Model RADEC

Setelah mengetahui hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas bahwa adanya peningkatan pada keterampilan kolaborasi siswa di kelas III dengan diterapkannya model pembelajaran RADEC pada pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia dan SBdP. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis tingkat keterampilan kolaborasi siswa untuk siklus I dengan presentase sebesar 72% dikategorikan cukup dan pada siklus II dengan presentase sebesar 85% dikategorikan baik. dengan demikian tingkat keterampilan kolaborasi siswa dapat dilihat perbandingannya dari tiap siklus. Tingkat keterampilan kolaborasi siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada bagan berikut ini :

Gambar 4.4 Nilai Rata-Rata Tingkat Keterampilan Kolaborasi Siswa



F. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC) pada kelas III MIS Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren. Kegiatan pembelajaran pada penelitian ini sudah dilaksanakan dengan mengikuti tahapan model pembelajaran *Radec*. Tahapan-tahapan pembelajaran pada model *Radec* dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Radec* ini telah menunjukkan hasil yang cukup signifikan dalam pelaksanaan proses pembelajaran Tematik di kelas III MIS Nurul Yaqin. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan keterampilan kolaborasi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Radec*. Model pembelajaran *Radec* merupakan model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan abad 21, salah satunya yaitu keterampilan kolaborasi. Dengan melakukan serangkaian kegiatan untuk pemahaman konsep, berkolaborasi, pemecahan masalah dan menghasilkan suatu karya.

Model pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk saling bekerjasama dalam sebuah kelompok serta menunjukkan tanggungjawab dan sikap saling menghargai pendapat sesama siswa. Model ini dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa. Hal ini telah menunjukkan hasil yang cukup signifikan dalam pelaksanaan proses pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia dan SBdP di kelas III MIS Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren. Terlihat dari adanya peningkatan keterampilan kolaborasi siswa serta guru dalam belajar menggunakan model *RADEC* dapat melatih sikap bekerjasama dalam sebuah kelompok dan sikap saling menghargai pendapat sesama teman, sedangkan guru mampu memaksimalkan lagi dalam mengelola/mengkondisikan kelas dan siswa untuk belajar.

Dilihat dari hasil observasi selama penelitian di MIS Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren pada kelas III, terlihat sangat jelas bagaimana keterampilan kolaborasi siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *RADEC* ini. Dapat terlihat bahwa keterampilan kolaborasi siswa meningkat dari pra siklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II. Hasil aktivitas mengajar guru pada siklus I mencapai 78% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 86%. Sejalan dengan peningkatan keterampilan kolaborasi siswa dengan menerapkan model *Radec*. Hal ini terbukti berdasarkan rubrik penilaian peningkatan keterampilan kolaborasi pada siklus I mencapai 72% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 85%. Keterampilan kolaborasi siswa kelas III MIS Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren mengalami peningkatan pada setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunterlambang
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunterlambang



indikatornya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Radec* dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa kelas III MIS Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren.

Abu Ahmadi (2007) Kerjasama merupakan salah satu bentuk interaksi sosial. Kerjasama adalah usaha bersama dari dua orang atau lebih untuk melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama.

Rochma (2016), Dalam kamus besar Bahasa Indonesia tanggung jawab adalah keadaan di mana wajib menanggung segala sesuatu sehingga kewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya. Adapun tanggung jawab secara definisi merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Adapun dampak yang diperoleh siswa dari diterapkannya model pembelajaran *RADEC* yaitu siswa yang semula tidak dapat bekerjasama dalam kelompok serta tidak dapat menghargai pendapat sesama teman dan takut bahkan malu-malu saat disuruh mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya maupun individu kini sudah bisa bekerjasama dan percaya diri dalam mempresentasikan hasil diskusinya. Jadi hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *RADEC* pada pembelajaran tematik kelas III MIS Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN
J A M B I

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *RADEC* mampu meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa pada pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia dan SBdP hal ini dapat dilihat pada setiap siklusnya yang dimana hasil pembelajaran siswa semakin meningkat. Dampak yang diperoleh siswa dari diterapkannya model pembelajaran *RADEC* yaitu siswa yang semula tidak aktif dan malas mengikuti proses pembelajaran kini sudah terlihat aktif saat pembelajaran berlangsung, siswa yang semula enggan dalam menanggapi materi pembelajaran kini sudah aktif dalam menanggapi materi pembelajaran dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran, siswa yang semula tidak dapat bekerjasama dalam kelompok serta tidak dapat menghargai pendapat sesama teman serta takut bahkan malu-malu saat disuruh mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya maupun individu kini sudah bisa bekerjasama dan menghargai pendapat sesama teman dan berani percaya diri dalam mempresentasikan hasil jawabannya.

Penggunaan model pembelajaran *RADEC* dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa dalam pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia dan SBdP di MIS Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren. Terdapat peningkatan hasil observasi aktivitas keterampilan kolaborasi siswa selama penelitian dilakukan, dapat terlihat pada perubahan sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Radec*. Keterampilan kolaborasi siswa meningkat dari pra siklus ke siklus 1 dan dari siklus 1 ke siklus II. Hasil keterampilan kolaborasi pada siklus I mencapai 72% meningkat pada siklus II menjadi 85%. Hal ini membuktikan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *RADEC* pada pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia dan SBdP dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa kelas III MIS Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jammi



B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, adapun saran dari peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Guru diharapkan mampu menggunakan berbagai macam model, metode ataupun media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan kurikulum yang berlaku, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi serta lebih aktif dalam proses pembelajaran.
2. Siswa sebaiknya dapat lebih meningkatkan kemampuan bekerjasama antar kelompok dan dapat menghargai pendapat antar teman, sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penerapan model pembelajaran *RADEC* pada konsep-konsep lainnya.

C. Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian tindakan kelas (PTK) ini dengan baik. Meskipun peneliti menyadari bahwa di dalam penelitian karya ilmiah ini tentunya masih banyak terdapat kekurangan, baik dalam sistem penulisan maupun dari segi bahasanya. Hal ini penulis dengan lapang dada mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan penelitian tindakan kelas ini. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat serta dapat memberikan pedoman bagi semua orang yang membutuhkan khususnya bagi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Akhir kata penulis mendo'akan semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Almarzooq, Z. I., Lopes, M., & Kochar, A. (2020). Virtual Learning During the COVID-19 Pandemic: A Disruptive Technology in Graduate Medical Education. *Journal of the American College of Cardiology*, 75(20), 2635–2638. <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2020.04.015>
- Fahrurrozi, M. P., Edwita, M. P., & Bintoro, T. (2022). *Model-Model Pembelajaran Kreatif dan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar*. UNJ PRESS.
- Farhaniah, S. (2021). Penerapan Media Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 127 Kota Jambi. *Skripsi*, 1–81.
- Hakkarainen, O., & Ahtee, M. (2007). The durability of conceptual change in learning the concept of weight in the case of a pulley in balance. *International Journal of Science and Mathematics Education*, 5(3), 461–482. <https://doi.org/10.1007/s10763-006-9048-5>
- Hidayah, N. (2015). Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar. *Ejournal.Radenintan.Ac.Id*, 2, 33–49.
- Jambi, Fatmawati Kiki, N. M. (2022). *No Title*
- KAHARUDDIN, A., & HAJENIATI, N. (2020). *Pembelajaran Inovatif & Variatif*. Pusaka Almailda
- Mirdad, J. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). *Jurnal Sakinah*, 2(1), 14–23.
- Mohamukhlis. (2012). Pembelajaran Tematik PEMBELAJARAN TEMATIK Mohamad Muklis STAIN Samarinda. *Fenomena*, IV(14), 66.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model. In *Nizmania Learning Center*.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Deepublish.

Ofori, D. A., Anjarwalla, P., Mwaura, L., Jamnadass, R., Stevenson, P. C., Smith, P., Koch, W., Kukula-Koch, W., Marzec, Z., Kasperek, E., Wyszogrodzka-Koma, L., Szwerc, W., Asakawa, Y., Moradi, S., Barati, A., Khayyat, S. A., Roselin, L.S., Jaafar, F. M., Osman, C. P., ... Slaton, N. (2020).

Pohan, A. A., Abidin, Y., & Sastromiharjo, A. (2020). Model Pembelajaran RADEC dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa. *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV*, 496, 250–258.

Fatmawati Kiki. (2019). Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Iv Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi. *Skripsi*, 1(1), 2018. [http://repository.uinjambi.ac.id/1665/1/Revisi fuul baru - Cici Karinaputri.pdf](http://repository.uinjambi.ac.id/1665/1/Revisi%20baru%20-%20Cici%20Karinaputri.pdf)

Rahmawati, A., Fadiawati, N., & Diawati, C. (2019). Analisis keterampilan berkolaborasi siswa sma pada pembelajaran berbasis proyek daur ulang minyakjelantah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Kimia*, 8(2), 1–15.

Redhana, I. W. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1).

Setiawan, D., Hartati, T., & Sopandi, W. (2020). Effectiveness of Critical Multiliteration Model With Radec Model on the Ability of Writing Explanatory Text. *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 12(1), 1–14.

Setiawan, D., Sopandi, W., & Hartati, T. (2019). Kemampuan menulis teks eksplanasi dan penguasaan konsep siswa sekolah dasar melalui implementasi model pembelajaran RADEC. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 130.

Simanjuntak, M. D. R. (2019). Membangun Ketrampilan 4 C Siswa Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, 3, 921–929.

Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). 濟無No Title No Title No Title. *Suparyanto Dan Rosad (2015*, 5(3), 248–253.

Whinangun, I. D. G. B., Pudji, A., Makruf, M. R., Utomo, B., Luthfiah, S., Arief, J., Datasheet, E., Himmelreich, J. C. L., Karregat, E. P. M., Lucassen, W. A. M., van Weert, H. C. P. M., de Groot, J. R., Louis Handoko, M., Nijveldt, R., Harskamp, R. E., Hasibuan, Muda, E., Palmieri, F., Gomis, P., Ruiz, J. E., ... Javid, F. (2019).

Yulianti, Y., Lestari, H., & Rahmawati, I. (2022). Jurnal Cakrawala Pendas PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC TERHADAP. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 47–56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Suntho Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik Suntho Jambi



Lampiran 1 : Instrumen Validasi

INSTRUMEN VALIDASI

AHLI INSTRUMEN PENELITIAN

Lembar hasil penilaian validasi instrumen penelitian dari validator ahli bahasa dengan judul skripsi: **“Penerapan Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, And Create (*Radec*) Untuk Meningkatkan keterampilan kolaborasi Abad 21 Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 3 MIS Nurul Yaqin”**

Nama Validator : Muhaiminah Jalal, M.Pd

Petunjuk :

1. Lembar Valdasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli terhadap kevalidan lembar observasi dan lembar wawancara pada teknik pengumpulan data dari penelitian skripsi Penerapan Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, And Create (*Radec*) Untuk Meningkatkan keterampilan kolaborasi Abad 21 Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 3 MIS Nurul Yaqin.
2. Pendapat, penilaian serta kritik dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi akan sangat membantu dan bermanfaat untuk peningkatan kualitas insrumen yang digunakan.
3. Sehubungan dengan itu, kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan pendapat dari setiap pernyataan lembar validasi ini dengan memberi tanda centang pada setiap koloms sesuai pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan :

⊖ : Sangat kurang

⊘ : Kurang

⊕ : Baik

⊖ : Sangat Baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi
 State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

No	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Penempatan struktur kalimat				V
2	Keefektifan kalimat				V
3	Kebakuan istilah				V
4	Pemahaman terhadap pesan atau Informasi			V	
5	Kemampuan memotivasi peserta didik			V	
6	Kemampuan mendorong siswa untuk Berkolaborasi				V
7	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik			V	
8	Ketetapan tata bahasa				V
9	Ketetapan ejaan				V
10	Konsistensi penggunaan istilah				V
11	Konsistensi penggunaan simbol atau ikon			V	
	JUMLAH				

Saran dan Kritik :

Sudah baik, hanya saja bisa lebih di perdalam lagi Bahasa memotivasi, memotivasi siswa bukan hanya Ketika saat pembukaan tp dalam kegitaan pun seharusnya ada

.....

Jambi, 2023

Validator Ahli Bahasa

Muhaiminah Jalal, M.Pd

INSTRUMEN VALIDASI

AHLI INSTRUMEN PENELITIAN

Lembar hasil penilaian validasi instrumen penelitian dari validator ahli materi berupa RPP dan lembar tes dengan judul skripsi “**Penerapan Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, And Create (*Radec*) Untuk Meningkatkan keterampilan kolaborasi Abad 21 Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 3 MIS Nurul Yaqin**”

Nama Validator : Muhaiminah Jalal, M.Pd

Petunjuk :

1. Lembar Valdasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi terhadap kevalidan dari RPP dan lembar tes yang akan di uji pada penelitian skripsi “Penerapan Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, And Create (*Radec*) Untuk Meningkatkan keterampilan kolaborasi Abad 21 Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 3 MIS Nurul Yaqin.
2. Pendapat, penilaian serta kritik dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi akan sangat membantu dan bermanfaat untuk peningkatan kualitas insrumen yang akan digunakan.
3. Sehubungan dengan itu, kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan pendapat dari setiap pernyataan lembar validasi ini dengan memberi tanda centang pada setiap koloms sesuai pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan :

- 1 : Sangat kurang
- 2 : Kurang
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

No	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Isi materi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum 2013				V
2	RPP telah sesuai dengan Indikator dan tujuan dari model pembelajaran yang digunakan.			V	
3	Kelengkapan RPP serta keluasaan RPP sesuai dengan materi pembelajaran.			V	
4	Tes yang digunakan sesuai dengan materi				V
5	Soal tes yang jelas, dipahami dan dimengerti siswa				V
6	Keakuratan RPP sesuai dengan model Pembelajaran				V
7	Dapat dijadikan sebagai model bahan ajar pendukung pembelajaran			V	
9	Tes soal dapat mendorong rasa ingin tahu				V
10	Menciptakan keterampilan kolaborasi				V
11	Menciptakan pengalaman belajar serta pembelajaran yang bermakna				V
	JUMLAH				

Saran dan Kritik :

Seharusnya untuk penelitian tidak boleh adanya kegiatan dalam pra pembelajaran, seperti membri teks bacaan dll, karna akan mengganggu hasil real penelitian yang di lakukan, kemudian pilih indikator yang susai dengan tahap perkembangan siswa kelasIII,

.....

Jambi, 2023

Validator Ahli Materi



Muhaiminah Jalal, M.Pd

Lampiran 2 : RPP Siklus 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MIS Nurul Yaqin
Tema	: 7 (Perkembangan Teknologi)
Sub tema	: 2 (Perkembangan Teknologi Produksi Sandang)
Kelas/Semester	: III (Tiga) / 2 (dua)
Alokasi Waktu	: 2x Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

MATA PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
Bahasa Indonesia	3.6 Mencermati isi teks informasi tentang kain adat Indonesia 4.6 Mendiskusikan serta menyajikan tentang kain adat Indonesia	3.6.1 Membaca isi teks bacaan yang diberikan berkaitan tentang kain adat Indonesia 3.6.2 Menjelaskan macam-macam nama kain adat beserta daerah asal
SBdP	3.3 Mengetahui macam-macam	3.3.1 Memahami macam-macam

kain adat Indonesia 4.3 Membuat salah satu kain adat paling dikenal (Batik)	kain adat Indonesia 4.3.2 Menggambar macam-macam batik
--	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat membaca serta memahami teks bacaan yang berkaitan dengan kain adat Indonesia.
2. Dengan mencermati teks, siswa dapat menuliskan nama-nama kain adat beserta daerah asalnya.
3. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat membuat gambar kain adat yang paling dikenal (Batik).

D. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Macam-macam gambar kain adat
2. Buku gambar, pensil, penggaris dan pensil warna

E. SUMBER BELAJAR

1. Buku Guru Tema 7 : Perkembangan Teknologi Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Siswa Tema 7 : Perkembangan Teknologi Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pra-pembelajaran	<p><i>Read</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan siswa teks bacaan mengenai kain adat Indonesia <p><i>Answer</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan pra-pembelajaran yang diberikan oleh guru 	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam ketika memasuki kelas • Guru mengkondisikan siswa di kelas • Guru dan siswa berdo'a • Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kabar siswa • Guru memberikan motivasi pada siswa 	10 Menit

3													
4													
5													

Keterangan:

- 1 = Tidak baik
- 2 = Kurang baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

2. Penilaian sikap sosial

No	Nama siswa	Disiplin				Bertanggung jawab				Percaya diri			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan:

- 1 = Tidak baik
- 2 = Kurang baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

3. Penilaian pengetahuan

- a) Penilaian : Tes tertulis
- b) Bentuk Instrumen : Soal esay sebanyak 5 buah
- c) Skor : Untuk setiap jawaban benar skor 20
- d) Nilai : $20 \times 5 = 100$
- e) Keterangan : pembelajaran dinyatakan berhasil jika lebih dari 80% siswa Memperoleh nilai di atas KKM yaitu 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Penilaian keterampilan

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1	Dapat menyebutkan nama-nama kain adat beserta daerah asalnya	Mampu menyebutkan 5 nama kain adat beserta daerah asalnya dengan lengkap dan lancar	Mampu menyebutkan beberapa nama kain adat beserta daerah asalnya dengan lancar	Kurang mampu menyebutkan nama-nama kain adat beserta daerah asalnya	Belum mampu menyebutkan nama-nama kain adat beserta daerah asalnya
2	Dapat membuat karya seni rupa berupa gambar kain adat (Batik)	Dapat membuat karya seni rupa berupa gambar kain adat (Batik) dengan rapi dan indah	Dapat membuat karya seni rupa berupa gambar kain adat (Batik) dengan rapi	Kurang mampu membuat karya seni rupa berupa gambar kain adat (Batik) dengan rapi dan indah	Belum dapat membuat karya seni rupa berupa gambar kain adat (Batik)

No	Nama siswa	Dapat menyebutkan nama-nama kain adat				Dapat menyebutkan daerah asal kain adat				Dapat membuat karya seni rupa berupa gambar kain adat (Batik)			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1													
2													
3													
4													
5													

Jambi, 2023

Guru Kelas III

Tsuwaibatul Aslamiah, S.Pd

NIP. -

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Kariem, S.Pd.I

NIP. 197312312005012020

Peneliti

Dila Setiawati

NIM. 204190023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Ayo Membaca



Kain Adat Indonesia

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya budaya. Salah satu sebabnya karena wilayah Indonesia sangat luas. Setiap daerah di Indonesia memiliki budayanya sendiri.

Salah satu kekayaan budaya Indonesia adalah kain adat. Setiap daerah memiliki kain adat. Kain songket dikenal sebagai kain adat orang Melayu. Kain Sasirangan dikenal sebagai kain adat suku Banjar di Kalimantan. Orang-orang Jawa memiliki batik dan lurik. Kain Tenun dikenal sebagai kain adat dari Nusa Tenggara.

Kain adat Indonesia sangat istimewa. Kain adat dibuat dengan menggunakan bahan yang ada di lingkungan tempat tinggal. Warna kain juga berasal dari bahan alam. Kain adat umumnya dibuat dengan cara ditenun tangan.

Kain adat memiliki banyak fungsi. Kain adat dapat digunakan sebagai bahan pakaian sehari-hari. Kain adat biasanya dipakai saat upacara adat. Kain adat juga banyak digunakan sebagai baju tarian daerah. Kain adat sering digunakan dalam upacara perkawinan. Di beberapa daerah kain adat juga digunakan saat ada keluarga yang meninggal.

Kain adat yang paling dikenal adalah batik. Batik ditemukan hampir di semua daerah. Setiap daerah memiliki batik dengan ciri yang berbeda. Batik merupakan pakaian nasional Indonesia. Sebagai rasa syukur dan kekayaan pakaian adat, bangsa Indonesia memperingati hari Batik setiap tanggal 2 Oktober.

Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta:

JIN Surna Jambi

State Islamic University or Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Ayo Menjawab

1

Salah satu kekayaan budaya Indonesia adalah ?

.....
.....
.....

2

Kain adat umumnya dibuat dengan cara ?

.....
.....
.....

3

Salah satu fungsi kain adat adalah ?

.....
.....
.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

4

Kain adat yang paling dikenal adalah

.....
.....
.....

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

5

Pada tanggal berapa bangsa Indonesia memperingati hari batik ?

.....
.....
.....

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Ha



Ayo Mencoba

PETUNJUK

Lengkapi tabel berikut dengan nama-nama kain yang kalian ketahui !

ilik UIN Sutha Jambi

NO	NAMA KAIN	DAERAH ASAL

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 4 : RPP Siklus 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIS Nurul Yaqin
 Tema : 7 (Perkembangan Teknologi)
 Sub tema : 3 (Perkembangan Teknologi komunikasi)
 Kelas/Semester : III (Tiga) / 2 (dua)
 Alokasi Waktu : 2x Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

MATA PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
Bahasa Indonesia	3.6 Mencermati isi teks informasi tentang sejarah penggunaan telepon 4.6 Mendiskusikan serta menyajikan tentang sejarah penggunaan telepon	3.6.1 Membaca isi teks bacaan yang diberikan berkaitan tentang sejarah penggunaan telepon 3.6.2 Meringkas informasi dari teks bacaan dan mempresentasikannya
SBdP	3.1 Membuat karya dekoratif	3.1.1 Membuat telepon kaleng dan menghias dengan pola

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat membaca serta memahami teks bacaan yang berkaitan dengan sejarah penggunaan telepon.
2. Melalui diskusi dalam kelas, siswa dapat menemukan informasi-informasi mengenai sejarah penggunaan telepon.
3. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat membuat telepon kaleng dan menghias dengan pola dekoratif.

D. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Teks bacaan Sejarah Perkembangan Telepon
2. Kaleng bekas
3. Tali
4. Kertas origami dan lem
5. LKPD

E. SUMBER BELAJAR

1. Buku Guru Tema 7 : Perkembangan Teknologi Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Siswa Tema 7 : Perkembangan Teknologi Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pra-pembelajaran	<p><i>Read</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan siswa teks bacaan mengenai sejarah penggunaan telepon <p><i>Answer</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan pra-pembelajaran yang diberikan oleh guru 	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam ketika memasuki kelas • Guru mengkondisikan siswa di kelas • Guru dan siswa berdo'a • Guru mengecek kehadiran siswa dan 	

	<p>menanyakan kabar siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi pada siswa • Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan dengan materi sebelumnya • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran/materi yang akan dipelajari 	10 Menit
Inti	<p><i>Discuss</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagi kelas ke dalam beberapa kelompok. Kemudian siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan • Siswa secara berkelompok membahas teks bacaan mengenai sejarah penggunaan telepon • Siswa secara berkelompok menuliskan informasi-informasi yang didapatkan dari teks bacaan <p><i>Explain</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok melakukan presentasi mengenai sejarah penggunaan telepon <p><i>Create</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok diminta untuk membuat sebuah karya yaitu telepon kaleng yang diberi hiasan agar lebih menarik 	50 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini • Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya • Guru melakukan doa bersama menutup kegiatan pembelajaran 	10 Menit





C. PENILAIAN

@ Halicipta Milik UIN Sutha Jambi

1. Penilaian sikap spriritual

No	Nama siswa	Membaca doa sebelum dan setelah belajar				Bersyukur setelah menyelesaikan tugas dan setelah belajar				Menghargai pendapat orang lain			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan:

- a. = Tidak baik
- b. = Kurang baik
- c. = Baik
- d. =Sangat baik

2. Penilaian sikap sosial

No	Nama siswa	Disiplin				Bertanggung jawab				Percaya diri			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan:

- 1 = Tidak baik
- 2 = Kurang baik
- 3 = Baik
- 4= Sangat baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

3. Penilaian pengetahuan

- a) Penilaian : Tes tertulis
 b) Bentuk Instrumen : Soal esay sebanyak 5 buah
 c) Skor : Untuk setiap jawaban benar skor 20
 d) Nilai : $20 \times 5 = 100$
 e) Keterangan : pembelajaran dinyatakan berhasil jika lebih dari 80% siswa Memperoleh nilai di atas KKM yaitu 70

2) Penilaian keterampilan

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1	Dapat mencari serta menyampaikan informasi mengenai sejarah penggunaan telepon	Mampu mencari serta menyampaikan informasi mengenai sejarah penggunaan telepon dengan lancar	Mampu mencari informasi mengenai sejarah penggunaan telepon	Kurang mampu mencari ataupun menyampaikan informasi mengenai sejarah penggunaan telepon	Belum mampu mencari ataupun menyampaikan informasi mengenai sejarah penggunaan telepon
2	Dapat membuat karya berupa telepon kaleng semakin menarik dengan menggunakan motif hiasan	Dapat membuat karya berupa telepon kaleng dengan benar dan menarik menggunakan motif hiasan	Dapat membuat karya berupa telepon kaleng dengan benar	Kurang mampu membuat karya berupa telepon kaleng semakin menarik dengan menggunakan motif hiasan	Belum dapat membuat karya berupa telepon kaleng semakin menarik dengan menggunakan motif hiasan

No	Nama siswa	Dapat menyebutkan informasi-informasi mengenai sejarah penggunaan telepon				Dapat membuat karya telepon kaleng menggunakan motif hiasan			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1									
2									
3									
4									
5									

Jambi, 2023

Peneliti

Guru Kelas III

Dila Setiawati**Tsuwaibatul Aslamiah, S.Pd**

NIM. 204190023

NIP. -

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Kariem, S.Pd.I

NIP. 19731231200501202



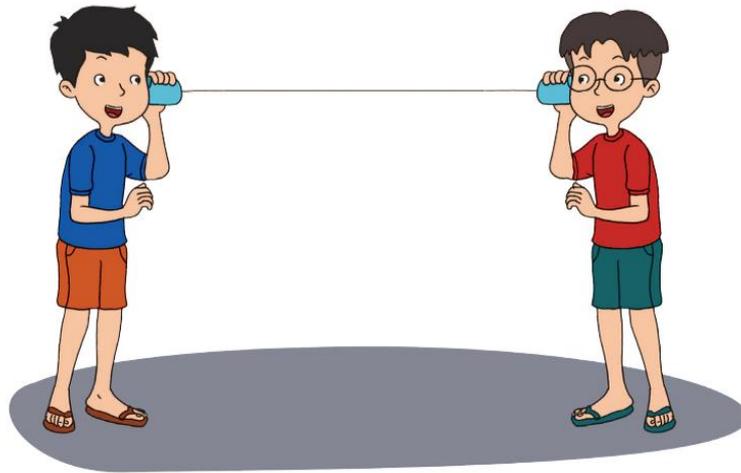
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Sejarah Penggunaan Telepon



Telepon digunakan untuk menyampaikan pesan suara. Manusia sudah mengenal surat dan telegraf sebelum ditemukannya telepon. Namun, surat memerlukan waktu berhari-hari dalam menyampaikan pesan. Selain itu, komunikasi juga dilakukan secara tertulis.

Telepon muncul pertama kali pada tahun 1800-an. Berdasarkan hasil penelitian tentang gelombang bunyi Alexander Graham Bell menciptakan telepon. Pada uji coba pertama kali, daya jangkau telepon sekitar 8 mil.

Selanjutnya, ada satelit telepon. Oleh karena itu, daya jangkau telepon semakin luas. Komunikasi dapat dilakukan antarnegara.

Sekarang, jaringan telepon bergerak melalui satelit. Kita dapat berkomunikasi di mana saja dengan menggunakan telepon genggam atau ponsel.

PERTANYAAN PRA-PEMBELAJARAN SIKLUS 2

Kapan pertama kali telepon muncul ?

.....
.....
.....

Siapakah yang menciptakan telepon ?

.....
.....
.....

2

Apa fungsi dari telepon ?

.....
.....
.....

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University

Thaha Saifuddin Jambi



ig:

- 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
- 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Sebelum ditemukannya telepon apa yang digunakan untuk menyampaikan pesan ?

.....
.....



Jaringan telepon bergerak melalui ?

.....
.....
.....

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@Ha

Ayo Berdiskusi



Tuliskan ringkasan informasi dari teks tersebut

Dan bacakan ringkasan informasi didepan kelas bersama kelompok

A large green rounded rectangular area with horizontal dotted lines for writing.

amic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Lampiran 6 : Lembar Wawancara Guru

Lembar Wawancara Guru

Wawancara dengan guru sebelum pembelajaran

Nama Guru : Tsuwaibatul Aslamiah, S.Pd

Wali Kelas : III

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Sudah berapa lama ibu mengajar di MIS Nurul Yaqin ini ?	Saya mengajar di MIS Nurul Yaqin kurang lebih satu tahun
2	Sudah berapa lama ibu menjadi wali kelas 3 ?	Saya mengajar di kelas III dimulai dari saya pertama mengajar
3	Berapa jumlah peserta didik di kelas 3 saat ini ?	Jumlah peserta didik sebanyak 28. Terdiri dari 15 siswi dan 13 siswa
4	Bagaimana hasil belajar peserta didik pada pembelajaran SBdP bu ?	Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran SBdP sudah cukup baik karena kebanyakan siswa menyenangi pembelajaran ini
5	Bagaimana kemampuan kolaborasi peserta didik dalam pembelajaran tematik bu ?	Kemampuan kolaborasi siswa dalam pembelajaran tematik sangat baik terlebih banyak hal-hal menarik atau hal-hal baru yang ada di pembelajaran
6	Bagaimana cara ibu menyampaikan materi kepada peserta didik ?	Cara saya menyampaikan materi tergantung pada materi yang akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

		disampaikan.
7	Bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran ?	Respon peserta didik sangat baik dan selalu bersemangat dalam pembelajaran
8	Media apa yang sering ibu gunakan dalam proses pembelajaran ?	Media yang sering saya gunakan berupa buku-buku yang menunjang pembelajaran
9	Bagaimana respon peserta didik terhadap model pembelajaran yang ibu gunakan pada saat proses pembelajaran ?	Sejauh ini respon peserta didik sangat baik, apapun model pembelajaran yang dilakukan
10	Apakah sebelumnya ibu sudah pernah menggunakan model pembelajaran RADEC	Belum

Lampiran 7 : Pedoman Rubrik Keterampilan Kolaborasi

Rubrik Tingkat Keterampilan Kolaborasi Siswa

No	Indikator Keterampilan Kolaborasi	Aspek yang dinilai	Nilai				
			5	4	3	2	1
1	Kerjasama	Siswa bekerja sama secara efektif dalam kelompok					
2	Fleksibilitas	Mudah beradaptasi sesama anggota kelompok					
3	Bertanggung Jawab	Bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dari guru					
4	Kompromi	Menuangkan hasil pikiran /ide yang dimiliki					
5	Komunikasi Nilai	Dapat berkomunikasi secara efektif dalam kelompok					
Jumlah							
Rata-Rata							
Rata-Rata Keseluruhan							

Keterangan :

- 1 : Tidak Kolaboratif
- 2 : Kurang Kolaboratif
- 3 : Cukup Kolaboratif
- 4 : Kolaboratif
- 5 : Sangat Kolaboratif

Lampiran 8 : Lembar Observasi Guru

Lembar Observasi Guru

No	Model Pembelajaran <i>Radec</i>	Indikator atau aspek yang dinilai	Skor		Jumlah	Rata-rata %
			P1	P2		
1	<i>Read</i>	Guru menyuruh siswa untuk membaca teks bacaan yang sudah diberikan				
2	<i>Answer</i>	Guru memberikan pertanyaan pra pembelajaran kepada siswa				
3	<i>Discuss</i>	Guru membimbing siswa dalam melaksanakan diskusi didalam kelas				
4	<i>Explain</i>	Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya				
5	<i>Create</i>	Guru membantu siswa untuk membuat sebuah karya berdasarkan materi yang sudah dipelajari				
Jumlah						
Rata-rata (%)						
Rata-rata Keseluruhan (%)						

Keterangan :

- 1 : Gagal
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

P1 : Pertemuan Pertama

P2 : Pertemuan Kedua

Lampiran 9 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Kegiatan Belajar	Skor		Jumlah	Rata-Rata
		P1	P2		
1.	Siswa memasuki ruangan kelas tepat waktu				
2.	Siswa mendengarkan motivasi tujuan pembelajaran dari guru				
3.	Siswa mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru				
4.	Siswa membaca teks bacaan yang telah disediakan oleh guru				
5.	Siswa menjawab pertanyaan pra pembelajaran yang diberikan oleh guru				
6.	Siswa melakukan kegiatan diskusi bersama masing-masing kelompoknya secara efektif				
7.	Siswa menjelaskan hasil diskusi kelompoknya masing-masing di depan kelompok lainnya				
8.	Siswa berani bertanya mengenai materi yang belum dimengerti				
9.	Siswa berpartisipasi dalam melakukan tanya jawab				
10.	Siswa melakukan kegiatan membuat sebuah karya berdasarkan materi yang sudah dipelajari				
11.	Siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari				
12.	Siswa berdo'a setelah belajar				
Jumlah					
Rata-Rata Keseluruhan					

Lampiran 10 : Dokumentasi dan Foto

@ Hakcipta milik UIN Sultha Jambi



Kegiatan Proses Pembelajaran Kelas III

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Wawancara Bersama Wali Kelas III



Kegiatan Guru membagikan teks bacaan

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sultanah Thaha Saifuddin Jambi



Kegiatan Membaca (*Read*)

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Kegiatan Menjawab (Answer)

@ Hak cipta milik UIN Sutaha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutaha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutaha Jambi



Kegiatan Berdiskusi (*Discuss*)



@ Hak cipta milik UIN Sutba Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutba Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Jambi



Kegiatan Menjelaskan Hasil Diskusi (*Explain*)



@ Hak cipta milik UIN Sutba Jambi

State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutba Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Jambi



Kegiatan Membuat Sebuah Karya (*Create*)

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Foto Bersama Setelah Proses Pembelajaran Kelas III



Foto Bersama Wali Kelas III

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
 Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET

Nomor :B- /D.1.I/PP.00.9/ /2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,
 memerintahkan kepada Saudara :

Nama / NIM : **Dila Setiawati / 204190023**
 Semester : **VIII (DELAPAN)**
 Jurusan : **PGMI**
 Tahun Akademik : **2022/2023**

Untuk mengadakan riset/penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :
Penerapan Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC)
Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Abad 21 Dalam Pembelajaran
Tematik Siswa Kelas 3 MIS Nurul Yaqin

Dengan metode pengumpulan data :PTK (Wawancara-Observasi-Dokumentasi)

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa/I tersebut di atas agar dapat memberikan izin.

Jambi,
 An. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,
 Dan Kelembagaan

Prof. Dr. Rishita, M.Pd.
 NIP. 19670708 199803 2001

Mengetahui Telah diterima di : MIS Nurul Yaqin Pada Tanggal : 17 Maret 2023	Mengetahui Telah Kembali : Pada Tanggal / :
---	---



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B- /D.I.1/PP.00.9/ /2023 Jambi,
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Mohon Izin Mengadakan Riset/ Penelitian**

Yth. Bapak/Ibu Kepala :

MIS Nurul Yaqin

Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi :

Nama / NIM : **Dila Setiawati / 204190023**
Semester : **VIII (DELAPAN)**
Jurusan : **PGMI**
Tahun Akademik : **2022/2023**
Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC) Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Abad 21 Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 3 MIS Nurul Yaqin**

Waktu yang diberikan mulai dari : 13 Maret 2023 s/d 13 Juni 2023

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih, Demikian agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dan Kelembagaan



Prof. Dr. Risnita, M.Pd.
NIP. 19670708 199803 2001

Tembusan :
Rektor UIN STS Jambi (sebagai laporan)
Ketua Jurusan / Prodi PGMI Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B- 25⁸⁹/D.I.1/PP.00.9/ 05 /2023 Jambi, 14-3-2023
Sifat : Penting
Lampiran : 3 Lembar
Hal : Pengesahan Judul

Yth : Dila Setiawati / 204190023
Mahasiswa Fak. Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PGMI
Di -
JAMBI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Saudara/i Hari dan Tanggal : Senin, 13 Maret 2023 Perihal Permohonan Pengesahan Judul dan Izin Riset, maka bersama ini kami beritahukan bahwa Proposal Skripsi Saudara dengan Judul :

Penerapan Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC) Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Abad 21 Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 3 MIS Nurul Yaqin

yang telah diseminarkan pada tanggal : Jum'at, 3 Februari 2023 sudah diterima dan disahkan.

Demikian agar dapat dimaklumi
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dan Kelembagaan

Prof. Dr. Rismita, M.Pd.
NIP. 19670708 199803 2001

Tembusan :
Pembimbing I : Dra. Umil Muhsinin, M.Pd
Pembimbing II : Kiki Fatmawati, M.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



YAYASAN NURUL YAQIN
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA NURUL YAQIN
DESA SIMPANG SUNGAI DUREN KEC. JAMBI LUAR KOTA
KABUPATEN MUARO JAMBI
SK BAP-S/M NOMOR : 1011/BAN-SM/SK/2019
AKREDITASI : B

NSM : 111215050008 NPSN : 60704696

Alamat : Jl. Jambi – Ma. Bulian KM 17 Simpang Sungai Duren Kode Pos : 36363

SURAT KETERANGAN

Nomor : ML.NY/PP.004/V/ 15 /2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kariem,S.Pd.I
NIP : 197312312005012020
Pangkat/Golongan : Penata TK.I/ III.b
Jabatan : Kepala Madrasah
Sekolah/Madrasah/Instansi : Madrasah Ibtidaiyah (MIS) Nurul Yaqin
Alamat : Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota
Kabupaten Muaro Jambi.

Dengan ini menyetakan bahwa :

Nama : Dila Setiawati
NIM : 204190023
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah menyelesaikan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin untuk memperoleh data guru penyelesaian akhir skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Read, Asnwer, Discuss, Explain, Create (RADEC) untuk meningkatkan keterampilan Kolaborasi Abad 21 Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 3 MIS Nurul Yaqin**

Demikian surat keterangan ini dibuat untu dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Simpang Sungai Duren, Mei 2022

Kepala Sekolah,



Kariem,S.Pd.I

NIP:197312312005012020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
 Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Resi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02		R-0	-	

FAKUTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nama : Dila Setiawati
 NIM : 204190023
 Pembimbing I : Dra. Umil Muhsinin, M.Pd
 Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain and Create (RADEC) Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Abad 21 Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 3 MIS Nurul Yaqin
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	03 Januari 2023	I	Penyerahan Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing	
2	13 Januari 2023	II	Penggunaan Bahasa Asing di cetak miring dan menuliskan kepanjangan dari <i>Radec</i>	
3	18 Januari 2023	III	Acc Seminar Proposal	
4	03 Februari 2023	IV	Seminar Proposal	
5	07 Maret 2023	V	Acc Riset dan Pengesahan Judul	
6	31 Juli 2023	VI	Perbaikan Pada Lembar Observasi Siswa dan Guru	
7	01 Agustus 2023	VII	Acc Skripsi	

Jambi, 2023
 Dosen Pembimbing I

Dra. Umil Muhsinin, M.Pd
 NIP. 196804051995032002



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Resi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02		R-0	-	

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nama : Dila Setiawati
 NIM : 204190023
 Pembimbing II : Kiki Fatmawati, M.Pd.I
 Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain and Create (RADEC) Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Abad 21 Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 3 MIS Nurul Yaqin Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	15 Desember 2022	I	Penyerahan surat penunjukkan dosen pembimbing	Ka7.
2	19 Desember 2022	II	Mengganti model pembelajaran	Ka7.
3	26 Desember 2022	III	Tambahkan indikator keterampilan kolaborasi	Ka7.
4	02 Januari 2023	IV	Tambahkan materi dari jurnal-jurnal para dosen	Ka7.
5	03 Januari 2023	V	Acc Seminar	Ka7.
6	01 Maret 2023	VI	Acc Riset dan Pengesahan Judul	Ka7.
7	18 Juli 2023	VII	Menentukan keterampilan kolaborasi melalui lembar observasi atau angket dan mengubah bagian persembahan	Ka7.
8	27 Juli 2023	VIII	Acc Skripsi	Ka7.

Jambi, 27 Juli 2023
 Dosen Pembimbing II


Kiki Fatmawati, M.Pd.I
 NIP.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURICULUM VITAE)



Nama : Dila Setiawati
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat Tanggal Lahir : Rimbo Bujang, 18 September 2001
 Alamat : Rimbo Bujang, Tebo, Jambi
 Alamat Gmail : dilasetiawati189@gmail.com
 No Kontak/Whatsapp : 0822 3176 6296

Pendidikan Formal :

1. RA AL HIDAYAH (2006-2007)
2. SD NEGERI 227/VIII TEBO (2007-2013)
3. SMP NEGERI 13 TEBO (2013-2016)
4. MA GHOZALIYAH DARUSSALAM (2016-2019)